



INSTITUT
TEKNOLOGI
INDONESIA

The Technology-based Entrepreneur University

**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PANDUAN PENYELENGGARAAN REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL) PADA PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA



Tangerang Selatan
Oktober 2022

PANDUAN PENYELENGGARAAN REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL) PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA 2022

TIM PENYUSUN

**Pengarah : Dr. Ir. Marzan Aziz Iskandar IPU
Ketua : Prof. Dr. Ir. Dwita Suastiyanti MSi, IPM, Asean Eng**

Anggota :

**Dr. Ir. Sri Handayani MT
Jones Victor Tuapetel S.T, M.T, Ph.D, IPM, Asean Eng
Ir. Saharudin M.EngSc
Dra. Sulistyowati M.Kom
Ir. Estuti Rochimah, ST., M.Sc.
Diana Kuswandini ST**

Kampus ITI

**Jalan Raya Puspiptek - Tangerang Selatan
Banten 15314
Email : sekr@iti.ac.id
Email : ppa@iti.ac.id
Tlp : (021) 7561102**

**www.iti.ac.id, ppa.iti.ac.id 
[@institutteknologiindonesia](https://www.instagram.com/institutteknologiindonesia) 
[@kampusITI](https://twitter.com/kampusITI) 
Institut Teknologi Indonesia 
Institut Teknologi Indonesia **

KEPUTUSAN REKTOR



INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Jl. Raya Puspiptek, Tangerang Selatan - 15314
(021) 7562757

www.iti.ac.id [institutteknologiindonesia](https://www.instagram.com/institutteknologiindonesia) [@kampusITI](https://www.facebook.com/kampusITI) [Institut Teknologi Indonesia](https://www.youtube.com/channel/UC...)

KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA
Nomor : **366** /Kept-ITI/X/2022
Tentang
PENETAPAN PANDUAN PENYELENGGARAAN
REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL) TIPE A
PADA PENDIDIKAN AKADEMIK
INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk memberikan kemudahan dan kelancaran bagi proses asesmen calon mahasiswa jalur RPL pada Pendidikan Akademik di Institut Teknologi Indonesia;
 2. Bahwa dalam upaya penyeragaman tata kelola pelaksanaan kegiatan asesmen calon mahasiswa Jalur RPL pada Pendidikan Akademik di Institut Teknologi Indonesia;
 3. Bahwa untuk penjaminan mutu pelaksanaan kegiatan asesmen calon mahasiswa Jalur Akademik pada Pendidikan Akademik Institut Teknologi Indonesia;
 4. Bahwa untuk penjaminan keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan akademik jalur RPL di program studi Institut Teknologi Indonesia;
 5. Bahwa untuk pencapaian Rencana Strategis Institut Teknologi Indonesia 2020 – 2025
 6. Bahwa untuk pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, Program Studi dan Unit Kerja di lingkungan Institut Teknologi Indonesia;
 7. Bahwa untuk peningkatan jumlah mahasiswa di Institut Teknologi Indonesia;
 8. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada butir 1 s/d 7 di atas, perlu diterbitkan Keputusan Rektor tentang Penetapan Panduan Penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A pada Pendidikan Akademik Institut Teknologi Indonesia.
- Mengingat** :
1. Undang- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 5. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau;

9. Keputusan Dirjen Diktiristek Kemdikbudristek Nomor 162/E/KPT/2022 tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau pada Perguruan Tinggi yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademik;
10. Keputusan Rektor ITI Nomor 225/Kept-ITI/X/2020 tentang Rencana Strategis (Renstra) ITI 2020 – 2025;
11. Surat Keputusan YPTI No. 01/KEPT-PU/III/2020 tentang Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Indonesia.

- Memperhatikan** :
1. Renstra Institut Teknologi Indonesia 2020 – 2025;
 2. Program / Kebijakan Pemerintah;
 3. Saran tindak unsur pimpinan;
 4. Kepentingan Program Studi;
 5. Kepentingan Institut Teknologi Indonesia.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Pemberlakuan Panduan Penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A pada Pendidikan Akademik Institut Teknologi Indonesia.
 2. Panduan seperti dimaksud pada butir (1) bersifat rujukan yang wajib dijadikan acuan oleh seluruh Ketua Program Studi, asesor RPL, calon mahasiswa dan sivitas akademika lainnya.
 3. Panduan seperti dimaksud pada butir (1) terlampir bersama dengan Keputusan Rektor ini.
 4. Ketentuan lain yang belum cukup diatur dalam panduan ini, akan diatur lebih lanjut.
 5. Ketentuan dan peraturan yang bertentangan dengan pedoman ini dinyatakan tidak berlaku lagi.
 6. Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tangerang Selatan

Pada Tanggal : 27 Oktober 2022



Dr. Ir. Marzan Aziz Iskandar, IPU

Tembusan Yth.:

1. Unsur Pimpinan ITI
2. Para Ka. Pusat/Biro
3. Para Ka. Prodi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karuniaNya, Tim Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Institut Teknologi Indonesia berhasil menyusun Panduan Penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) pada Pendidikan Akademik Institut Teknologi Indonesia. Pedoman ini mengatur berbagai substansi yang mencerminkan bagaimana pendidikan akademik Jalur RPL dapat direncanakan dan diselenggarakan. Kebijakan pemerintah terkait dengan jalur RPL adalah dalam usaha membina sumber daya melalui penerapan prinsip belajar sepanjang hayat.

Panduan ini mencantumkan pula bagaimana proses asesmen harus berlangsung transparan, adil, fleksibel dan menjunjung tinggi profesionalisme. Agar aspek-aspek tersebut terpenuhi maka disusun beberapa instrumen yang digunakan untuk proses asesmen. Calon mahasiswa diharapkan memahami ketentuan tersebut agar mereka dapat mengikuti proses asesmen dan pembelajaran dengan benar dan baik. Pemahaman yang baik terhadap sistem pembelajaran di ITI memudahkan mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu dengan prestasi belajar yang unggul.

Panduan ini tidak hanya penting bagi para mahasiswa, tetapi juga penting bagi para dosen dan tenaga kependidikan. Dengan memahami panduan ini, dosen sebagai asesor dapat memberi layanan asesmen yang baik kepada calon mahasiswa. Demikian pula, tenaga kependidikan dapat memberi layanan administrasi secara profesional kepada calon mahasiswa selama proses asesmen sampai dengan penerimaan sebagai mahasiswa Institut Teknologi Indonesia. Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tim Pengelola RPL Institut Teknologi Indonesia Tahun 2022 yang telah berhasil menyusun panduan ini dan pihak-pihak lain yang telah berkontribusi. Semoga penyelenggaraan pendidikan akademik Jalur RPL di ITI dapat mengantisipasi dengan cepat perkembangan dan kebutuhan masyarakat.

Tangerang Selatan, 27 Oktober 2022
Rektor Institut Teknologi Indonesia

(Dr. Ir. Marzan Aziz Iskandar IPU)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
KEPUTUSAN REKTOR	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Rasional	1
1.2. Tujuan Penyusunan Panduan	4
1.3. Prinsip Penyelenggaraan RPL pada Program Pendidikan Akademik di ITI	4
1.4. Dasar Hukum	5
BAB 2. PROSEDUR PELAKSANAAN REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU ..	7
2.1. Persyaratan Rekognisi Pembelajaran Lampau Tipe A	7
2.2. Tahapan Rekognisi Pembelajaran Lampau Tipe A	8
2.3. Penilaian	10
2.4. Pengakuan Perolehan Satuan Kredit Semester	12
BAB 3. ORGANISASI TIM RPL	15
3.1. Struktur Organisasi	15
3.2. Rincian Tugas Pengelola RPL	15
BAB 4. PENJAMINAN MUTU PENYELENGGARAAN RPL	18
4.1. Aspek Kebijakan RPL	18
4.2. Aspek Struktur Organisasi	18
4.3. Aspek Teknis	19
BAB 5. SKEMA PENGAKUAN	21
BAB 6. KELANJUTAN PROSES PEMBELAJARAN	25
BAB 7. PROGRAM STUDI PENYELENGGARA RPL.....	26
7.1 Teknik Elektro.....	26
7.2. Teknik Mesin.....	31
7.3. Teknik Informatika.....	35
7.4. Arsitektur.....	39
BAB 8. PEMBIAYAAN	41
BAB 9. FORMULIR EVALUASI DIRI	45

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Rasional

Pendidikan tinggi diselenggarakan dalam satu kesatuan yang sistematis dengan prinsip sistem terbuka dan multi makna yaitu penyelenggaraan pendidikan yang memiliki fleksibilitas dalam:

1. Cara penyampaian
2. Pilihan program dan waktu penyelesaian
3. Lintas satuan, jalur dan jenis pendidikan (*multi entry multi exit system*)

Dengan prinsip sistem terbuka ini maka kesempatan pembelajar lebih terbuka untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berbagai cara dan bentuk pembelajaran dapat ditempuh untuk meningkatkan kompetensinya, namun pengakuan kualifikasi oleh sebagian masyarakat masih fokus pada pembelajaran formal di lembaga pendidikan. Hasil pembelajaran yang diperoleh seseorang selama hidup di lingkungan nonformal, informal dan pengalaman kerja perlu ditunjukkan, dinilai dan diakui kesetaraannya melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Dengan demikian maka dalam rangka peningkatan keterjangkauan dan keterjaminan akses memperoleh pendidikan tinggi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, maka perlu diberikan kesempatan seluas-luasnya bagi setiap individu untuk menempuh pendidikan formal, nonformal dan informal melalui fasilitas pembelajaran sepanjang hayat serta memberikan kesempatan penyetaraan terhadap kualifikasi tertentu.

Pengakuan terhadap rekognisi pembelajaran lampau (*Recognition of Prior Learning*) telah diidentifikasi sebagai strategi yang tepat untuk meyakinkan bahwa seseorang tidak harus memulai dari awal untuk mendapatkan pengakuan keterampilan berharga yang sudah dimilikinya (*National Marketing Strategy for VET, ANTA 2000*). Beberapa keuntungan dari pengakuan capaian pembelajaran lampau ini, adalah:

1. Menyediakan cara yang efektif dan efisien dalam memanfaatkan tenaga ahli yang sudah ada di dunia usaha dan dunia industri.
2. Memungkinkan secara cepat melakukan pelacakan kompetensi karyawan di dunia usaha dan dunia industri.

3. Memungkinkan untuk mengidentifikasi kesenjangan keterampilan di dunia pendidikan dan dunia industri, sebagai dasar yang kuat dalam analisis kebutuhan pelatihan dan perencanaan karier.
4. Menumbuhkan budaya belajar dan motivasi untuk melakukan pendidikan dan pelatihan berkelanjutan.
5. Menerapkan sistem belajar sepanjang hayat melalui pengakuan SKS mata kuliah S1 dari pendidikan formal (vokasi), pendidikan non formal (pengakuan sertifikasi) dan pengalaman kerja melalui pemenuhan capaian pembelajaran.

Belajar selalu diasosiasikan dengan lingkungan dan pengaturan belajar secara formal, di ruang kelas, di laboratorium, di bawah bimbingan guru, dosen, instruktur atau tutor, namun seringkali belajar yang bermanfaat, juga terjadi secara nonformal dan informal dalam kehidupan sehari-hari. UNESCO sudah lama mendorong beberapa negara untuk mengembangkan kesetaraan antara capaian pembelajaran formal, nonformal dan informal dalam lingkup nasional.

Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau, dan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi nomor 162/E/KPT/2022, Tahun 2022, tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Lampau pada Perguruan Tinggi yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademis, telah menerapkan penyeteraan hasil belajar dari pembelajaran nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja ke dalam hasil belajar formal. Penyeteraan tersebut dikenal dengan sebutan Rekognisi Pembelajaran Lampau yang selanjutnya disingkat RPL, yaitu pengakuan atas Capaian Pembelajaran (CP) seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan formal dan untuk melakukan penyeteraan dengan kualifikasi tertentu.

Penyeteraan ke dalam capaian pembelajaran formal dapat berasal dari:

- a. pendidikan formal pada program studi pada Perguruan Tinggi sebelumnya;
- b. pendidikan nonformal atau informal; dan/atau
- c. pengalaman kerja setelah lulus jenjang pendidikan menengah atau bentuk lain yang sederajat.

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) untuk melanjutkan pendidikan formal, disebut juga dengan sebutan RPL tipe A. Apabila seseorang, selepas lulus dari Sekolah Menengah Atas kemudian bekerja, dan memperoleh pengalaman dari pekerjaannya itu, maka hasil belajar dari pengalamannya tersebut dapat diajukan untuk disetarakan (direkognisi) dengan hasil

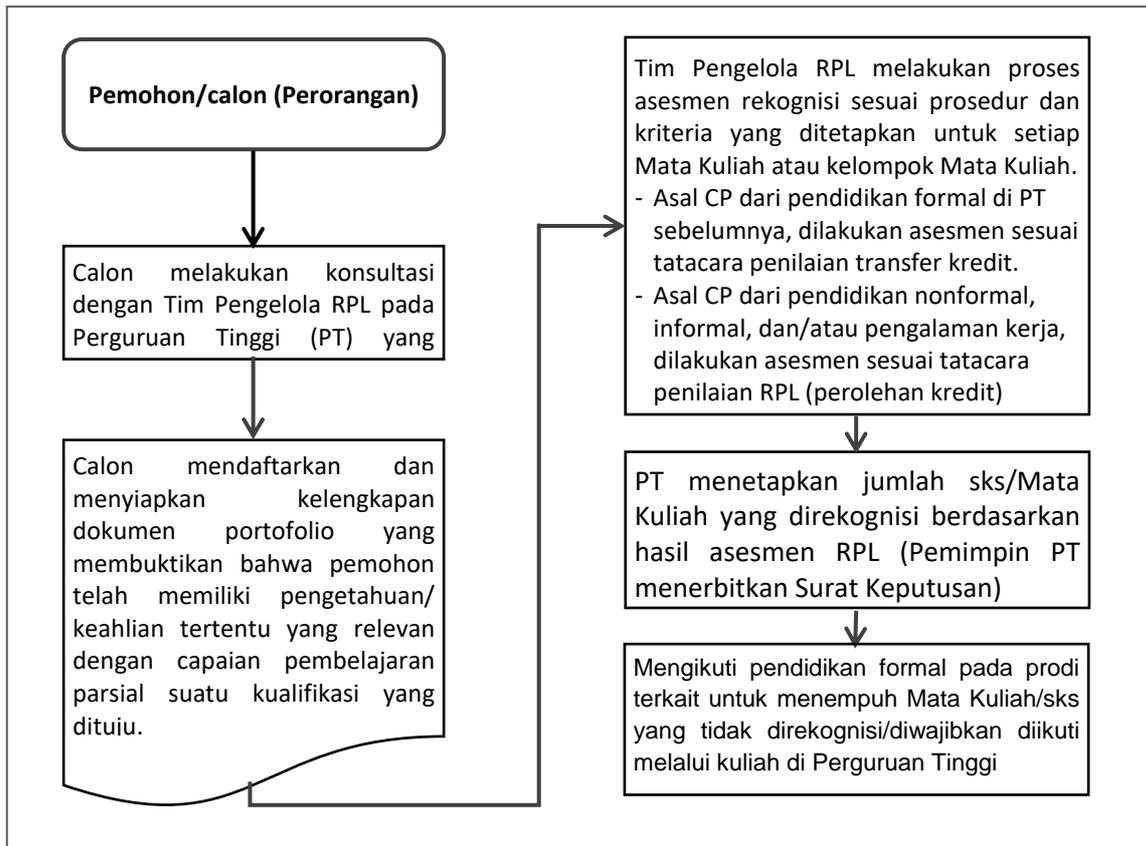
belajar formal beberapa Mata Kuliah yang ada di Program Studi di lingkungan Institut Teknologi Indonesia. Dengan demikian, individu tersebut, apabila akan melanjutkan kuliah di Institut Teknologi Indonesia tidak perlu harus mengikuti seluruh Mata Kuliah pada Program Studi yang dituju. Hasil belajar dari pengalamannya dapat disetarakan dengan hasil belajar dari beberapa Mata Kuliah yang relevan, sehingga Mata Kuliah yang harus ditempuh adalah Mata Kuliah-Mata Kuliah sisanya yang capaian pembelajarannya belum diperoleh selama bekerja.

Penyelenggaraan RPL di Institut Teknologi Indonesia merupakan bagian dari usaha pemerintah dalam memperluas akses kepada masyarakat untuk menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi dalam rangka pembelajaran sepanjang hayat. Program studi Pendidikan Akademik di Institut Teknologi Indonesia yang menyelenggarakan RPL adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Program Studi di ITI Sebagai Penyelenggara Pendidikan Akademik Jalur RPL

No	Kode	Program Studi	Jenjang	Akreditasi
1	23201	Arsitektur	S1	B
2	35201	Perencanaan Wilayah dan Kota	S1	B
3	20201	Teknik Elektro	S1	B
4	26201	Teknik Industri	S1	B
5	55201	Teknik Informatika	S1	B
6	24201	Teknik Kimia	S1	B
7	21201	Teknik Mesin	S1	B
8	41211	Teknologi Industri Pertanian	S1	B
9	22201	Teknik Sipil	S1	B

Tahapan untuk melaksanakan RPL tipe A sebagaimana diuraikan diatas secara skematis dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan RPL Tipe A

1.2. Tujuan Penyusunan Panduan

Tujuan penyusunan panduan pelaksanaan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) ini adalah untuk memberikan:

1. Panduan bagi Pemohon (calon mahasiswa) yang akan menempuh jalur masuk melalui program RPL, yaitu dalam menyusun berbagai persyaratan termasuk porto folio RPL yang akan diajukan kepada program studi
2. Panduan bagi Tim Pengelola dan Asesor RPL dalam melakukan penilaian porto folio RPL yang diajukan oleh Pemohon
3. Panduan bagi program studi dalam melaksanakan program RPL baik dalam proses seleksi maupun melakukan pengakuan pembelajaran lampau dari para Pemohon

1.3. Prinsip Penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau pada Program Pendidikan Akademik di Institut Teknologi Indonesia

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) diselenggarakan dengan prinsip sebagai berikut:

1. Aksesibilitas: yaitu menjamin akses kesempatan belajar secara adil dan inklusif. Setiap individu harus dapat mengakses dan mengikuti segala bentuk pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya.
2. Kesetaraan pengakuan (*equivalence*): yaitu mendukung penilaian yang setara atas hasil belajar dari pendidikan formal, nonformal, informal dan/atau pengalaman kerja
3. Transparan: yaitu menyediakan informasi mengenai RPL yang dapat diakses oleh publik secara terbuka serta jelas dan eksplisit agar dapat dipahami oleh semua pemangku kepentingan (pemohon, perguruan tinggi penyelenggara, lembaga akreditasi dan pengguna lulusan). Kebijakan, proses dan kriteria sepenuhnya diungkapkan secara lengkap, akurat dan terbuka bagi public
4. Penjaminan mutu: yaitu menjamin mutu seluruh proses pelaksanaan RPL. Kriteria dan prosedur untuk menilai dan memvalidasi capaian pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan nonformal, informal dan/atau pengalaman kerja harus relevan, terpercaya, adil dan transparan. Kebijakan dan proses penjaminan mutu RPL disusun eksplisit dan diumumkan terbuka untuk publik.

Penyelenggaraan RPL pada jenjang pendidikan tinggi (pendidikan akademik) meliputi:

1. RPL untuk melanjutkan pendidikan formal pada perguruan tinggi (Tipe A)
2. RPL untuk melakukan penyetaraan dengan kualifikasi tertentu bagi calon dosen (Tipe B)

Panduan yang disusun ini adalah panduan untuk penyelenggaraan Jalur RPL pada Program Pendidikan Akademik di Institut Teknologi Indonesia.

1.4. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan Jalur RPL pada Program Pendidikan Akademik di Institut Teknologi Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau.
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 162/E/KPT/2022 tentang Petunjuk Teknis RPL pada Perguruan Tinggi yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademik
10. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia Nomor 134/Kept-ITI/VI/2022 tentang Penetapan Asesor Rekognisi Pembelajaran Lampau Program Studi Institut Teknologi Indonesia
11. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia Nomor 135/Kept-ITI/VI/2022 tentang Penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelaksanaan Konversi Nilai pada Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Institut Teknologi Indonesia
12. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia Nomor 130a/Kept-ITI/VI/2022 Tentang Penetapan Tim Pelaksanaan Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Institut Teknologi Indonesia.
13. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia Nomor 164/Kept-ITI/VII/2022 Tentang Penetapan Dokumen Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) pada Program Studi di Lingkungan Institut Teknologi Indonesia

BAB 2

PROSEDUR PELAKSANAAN

REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU

2.1. Persyaratan Rekognisi Pembelajaran Lampau Tipe A

Rekognisi Pembelajaran Lampau Tipe A adalah penyetaraan SKS mata kuliah dari pendidikan formal (pada pendidikan akademik perguruan tinggi sebelumnya), nonformal, informal, sertifikasi kompetensi/ profesi dan pengalaman kerja. Adapun persyaratan calon mahasiswa peserta Program Pendidikan Akademik Jalur RPL sebagai berikut:

1. Paling rendah lulus sekolah menengah atas atau bentuk lain yang sederajat dan memiliki pendidikan nonformal, informal dan/ atau pengalaman kerja yang relevan dengan program studi di ITI yang akan ditempuh.
2. Lulus atau sedang menempuh pendidikan akademik formal pada program studi perguruan tinggi sebelumnya dan/ atau memiliki pendidikan nonformal, informal, sertifikasi kompetensi/ profesi dan/ atau pengalaman kerja yang relevan dengan program studi di ITI yang akan ditempuh
3. Pengakuan terhadap RPL sebanyak-banyaknya 75% dari 144 SKS

Untuk menjadi mahasiswa Pendidikan / Program Akademik Jalur RPL, maka calon mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Minimal lulusan **SMA/SMK/MA/MAK** atau **sederajat** dan/atau pernah mengikuti kuliah jenjang Diploma atau Sarjana tetapi tidak tamat.
2. Berpengalaman kerja (minimal 2 tahun) yang relevan dengan Capaian Pembelajaran (CP) program studi yang menunjukkan penguasaan CP/kompetensi secara parsial atau secara keseluruhan pada program studi yang dituju.
3. Memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang relevan dengan CP program studi yang dipilih
4. Bagi calon mahasiswa *fresh graduate* yang berasal dari **SMA/SMK/MA/MAK** atau **sederajat**, yang mengikuti program ini wajib memiliki sertifikat kompetensi / profesi atau prestasi akademik dan non akademik lainnya yang linier secara parsial atau keseluruhan pada program studi yang dituju.
5. Wajib mempersiapkan dan menyediakan berkas-berkas portofolio yang diperlukan untuk proses asesmen

Status mahasiswa *drop in*, pindah program studi internal ITI ditentukan oleh Keputusan Rektor agar diperlakukan sesuai standar dan seragam pada seluruh program studi di ITI. Bagi calon mahasiswa yang mempunyai keterampilan dari pendidikan nonformal, informal, sertifikasi dan pengalaman kerja harus menyertakan porto folio berupa dokumen-dokumen berikut ini:

1. Daftar riwayat hidup
2. Sertifikasi kompetensi
3. Sertifikat/ lisensi yang sesuai dengan jabatan kerja
4. Dokumentasi pekerjaan yang pernah dilakukan dalam bentuk foto/ video/ produk/ hasil test dll
5. Buku harian atau catatan harian di tempat kerja
6. Lembar tugas / lembar kerja ketika bekerja di perusahaan
7. Dokumen analisis / rancangan ketika bekerja di perusahaan
8. Log book (buku catatan pekerjaan)
9. Sertifikat pelatihan
10. Keanggotaan asosiasi profesi yang relevan
11. Referensi / surat keterangan / laporan verifikasi pihak ketiga dari pemberi kerja / supervisor
12. Penghargaan dari industri
13. Penilaian kinerja dari perusahaan dan/ atau
14. Dokumen lain yang relevan

(Bukti tersebut harus diberi nomor dan nama secara jelas agar mudah ditelusuri oleh Asesor. Bukti yang disusun secara kacau akan membuat sulit atau bahkan tidak mungkin untuk dinilai).

2.2. Tahapan Penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau Tipe A

RPL untuk melanjutkan studi (Tipe A) bermula pada inisiatif individu masing-masing, sehingga pemohon harus proaktif mencari informasi tentang penyelenggaraan RPL ITI yang paling relevan untuk menilai kemampuan yang dimilikinya. Tahapan calon mahasiswa melakukan pendaftaran mengikuti bagan sebagai berikut (Gambar 2):

1	<p>Pendaftaran dan konsultasi.: Calon mahasiswa mendaftarkan dan melakukan konsultasi dengan Unit pengelola RPL. Unit pengelola RPL dapat membantu pemohon dalam mengidentifikasi pilihan program studi agar mereka dapat menemukan program studi yang sesuai dengan hasil belajar yang diperoleh calon dari pendidikan formal sebelumnya yang diperoleh dari perguruan tinggi lain atau berasal dari pendidikan non-formal, in-formal dan/atau dari pengalaman kerja. Pengelola RPL memberikan penjelasan secara rinci mengenai bukti yang diperlukan untuk melengkapi berkas aplikasi serta tata cara asesmen RPL yang harus diikuti oleh calon dan tatacara pengakuan/rekognisinya.</p>
2	<p>Mengajukan Aplikasi RPL: Pemohon harus mengisi Formulir Aplikasi dan Formulir Evaluasi Diri yang telah disediakan oleh perguruan tinggi disertai dengan pengumpulan bukti pendukung kepada Unit Pengelola RPL Perguruan Tinggi. Bukti pendukung yang harus disiapkan oleh pemohon adalah bukti portofolio dan/atau transkrip nilai sebagaimana dijelaskan pada Bagian 2.4 Pedoman ini. (Formulir Aplikasi dan Formulir Evaluasi Diri dapat dilihat pada Lampiran)</p>
4	<p>Asesmen: Asesmen RPL utamanya dilakukan dengan metoda portofolio, yaitu meliputi evaluasi dan validasi berkas bukti portofolio yang disampaikan pemohon.</p> <p><u>Evaluasi dan validasi bukti untuk pengajuan rekognisi yang berasal dari pendidikan formal (<i>transfer kredit/sks</i>) meliputi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan keotentikan transkrip akademik dari perguruan tinggi asal dan status dari perguruan tinggi asal. Penilaian ekivalensi mata kuliah untuk menilai ekivalensi isi dan level capaian pembelajaran mata kuliah dari perguruan tinggi asal dan perguruan tinggi yang dituju. Penilaian ekivalensi isi didasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh yang tercakup dalam suatu mata kuliah, dan penilaian level didasarkan kepada keluasan dan kekinian pengetahuan, pemahaman berpikir kritis, penyelesaian masalah, relevansi dengan praktek, kemampuan bekerja secara independen, kepedulian terhadap masalah sosial dan etika, dan inovasi. <p><u>Evaluasi dan validasi bukti untuk pengajuan rekognisi yang berasal dari hasil belajar nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja (<i>perolehan kredit</i>) meliputi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan kelengkapan bukti portofolio, dan Penilaian bukti portofolio, yang meliputi (i) kesahihan (<i>validity</i>) bukti, yaitu terdapat hubungan yang jelas antara bukti yang diperlukan dengan indikator capaian pembelajaran Mata Kuliah yang akan dinilai, (ii) kecukupan (<i>sufficiency</i>) bukti, yaitu, bukti yang disampaikan harus menunjukkan pemenuhan indikator kinerja capaian pembelajaran Mata Kuliah yang dinilai, (iii) keterkinian (<i>currently</i>) bukti, yaitu bukti yang disampaikan mendemonstrasikan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki calon pada saat terkini, dan (iv) keotentikan (<i>authenticity</i>) bukti, yaitu bukti yang disampaikan dapat diverifikasi di tempat kerja atau ditempat lainnya yang menerbitkan bukti. <p>Metoda asesmen berikutnya dapat dilakukan apabila asesmen portofolio masih belum mencukupi. Metoda asesmen selanjutnya dapat berupa asesmen tulis atau observasi dari kegiatan terstruktur seperti presentasi, praktik atau pemberian tugas.</p>
4	<p>Rekognisi: Asesor dan Unit Pengelola RPL memberitahukan hasil asesmen kepada pemohon. Dalam hal pemohon merasakan keberatan dengan hasilnya, maka pemohon dapat mengajukan sanggahan dengan mengajukan bukti tambahan yang diperlukan. Pemimpin Perguruan Tinggi kemudian menerbitkan Surat Keputusan Pengakuan Capaian Pembelajaran, berupa daftar mata kuliah dan jumlah sks yang dinyatakan lulus asesmen RPL.</p>
5	<p>Melaksanakan pembelajaran di Perguruan Tinggi: Pemohon melanjutkan pendidikan dan menyelesaikan sisa sks yang harus ditempuh hingga lulus sesuai dengan pemenuhan CP program studi.</p>

Gambar 2. Tahapan Penyelenggaraan RPL

2.3. Penilaian

Asesmen adalah proses mengumpulkan bukti dan membuat penilaian apakah seseorang telah mencapai kompetensi tertentu atau belum. Penilaian RPL atau asesor dapat dilakukan dengan berbagai metode. Metode tersebut antara lain: penugasan berbentuk proyek, melakukan interview/ ujian lisan, ujian seperti pembelajaran reguler, melakukan simulasi pekerjaan/ observasi tugas praktik (demonstrasi) atau porto folio. Asesor RPL memiliki otonomi dalam penilaiannya. Asesor dapat meminta pemohon untuk memberikan bukti pengalaman tambahan guna mendukung klaim terhadap pengakuan pembelajaran lampunya, misal meminta pemohon untuk mengikuti ujian lisan atau ujian tertulis. Untuk penilaian dalam rangka rekognisi hasil belajar atau capaian pembelajaran yang berasal dari pendidikan nonformal, informal dan/ atau pengalaman kerja. Penilaian porto folio menjadi elemen utama dalam proses penilaian.

Ketentuan dan tata cara asesmen untuk pengakuan atas hasil belajar yang diperoleh dari program studi pada perguruan tinggi sebelumnya, pendidikan nonformal, informal dan/ atau pengalaman kerja setelah lulus jenjang pendidikan menengah atau bentuk lain yang sederajat sebagai berikut:

1. Asesmen capaian pembelajaran yang berasal dari pendidikan formal sebelumnya yang diperoleh dari perguruan tinggi lain, merupakan asesmen untuk pengakuan capaian pembelajaran yang berasal dari perguruan tinggi lain tersebut, sama dengan proses transer kredit. RPL tipe ini bertujuan memfasilitasi mahasiswa yang pindah dari suatu program studi ke program studi lainnya. Dikarenakan alasan perpindahan lokasi, berhenti kuliah karena masalah ekonomi atau berhenti karena bekerja, kemudian melanjutkan kembali kuliah. Bukti yang harus disampaikan untuk mendukung klaim pemenuhan capaian pembelajaran yang berasal dari capaian pembelajaran pendidikan formal adalah ijazah da / atau transkrip nilai atau surat keterangan lulus mata kuliah yang pernah ditempuh pada jenjang pendidikan tinggi sebelumnya. Evaluasi berkas pengakuan hasil belajar dari pendidikan formal oleh asesor meliputi:
 - Pemeriksaan keotentikan transkrip akademik dari perguruan tinggi asal dan status dari perguruan tinggi asal
 - Asesmen ekuivalensi mata kuliah untuk menilai ekuivalensi capaian pembelajaran mata kuliah dari program studi asal dan program studi yang dituju. Penilaian ekuivalensi isi didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh yang tercakup dalam suatu mata kuliah.

2. Asesmen capaian pembelajaran yang berasal dari pendidikan nonformal, informal dan/ atau pengalaman kerja mengikuti tahapan sebagai berikut:
 - 1) Evaluasi diri calon peserta. Pada tahap ini formulir evaluasi diri sebagaimana contoh dalam form 03 yang telah diajukan oleh calon peserta (pemohon), diverifikasi dan divalidasi oleh asesor. Dengan formulir evaluasi diri ini calon peserta diberikan kesempatan untuk menentukan tingkat profisiensi pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka miliki baik dari pendidikan nonformal, informal maupun dari pengalaman kerja di industri yang relevan. Dokumen porto folio untuk mendukung klaim pemohon atas pernyataan pemenuhan kriteria capaian pembelajaran mata kuliah harus diverifikasi dan divalidasi sesuai prinsip bukti yaitu:
 - a) Sahih/valid terdapat hubungan yang jelas antara bukti yang diperlukan dengan indikator capaian pembelajaran mata kuliah yang dinilai.
 - b) Autentik, bukti yang disampaikan dapat diverifikasi di tempat kerja atau di tempat lainnya yang menerbitkan bukti
 - c) Terkini, bukti yang disampaikan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki pemohon pada saat terkini dan cukup memadai. Bukti yang disampaikan harus menunjukkan indikator kinerja capaian pembelajaran mata kuliah yang dinilai.
 - 2) Wawancara dengan asesor. Jika menurut informasi yang diberikan dalam evaluasi diri, Pemohon tersebut menunjukkan potensi untuk dapat mengikuti RPL, maka pada tahap berikutnya adalah pengumpulan bukti lebih lanjut melalui wawancara. Melalui wawancara, pemohon dan asesor berkesempatan untuk melakukan percakapan profesional tentang pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Wawancara ini dapat berupa serangkaian pertanyaan langsung atau berupa daftar topik untuk diskusi yang diambil dari daftar keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan. Sebagaimana dikemukakan di atas, untuk penilaian hasil belajar yang berasal dari pendidikan nonformal, informal dan atau pengalaman kerja, umumnya penilaian porto folio menjadi elemen utama dalam proses penilaian. Untuk itu asesmen porto folio melalui evaluasi diri Pemohon dan wawancara sudah dapat memberikan gambaran kepada asesor untuk memutuskan hasilnya. Apabila masih diperlukan bukti lainnya karena hasil evaluasi diri dan wawancara masih dinilai kurang, maka asesor dapat

melanjutkan tahapan asesmen ke tahapan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan

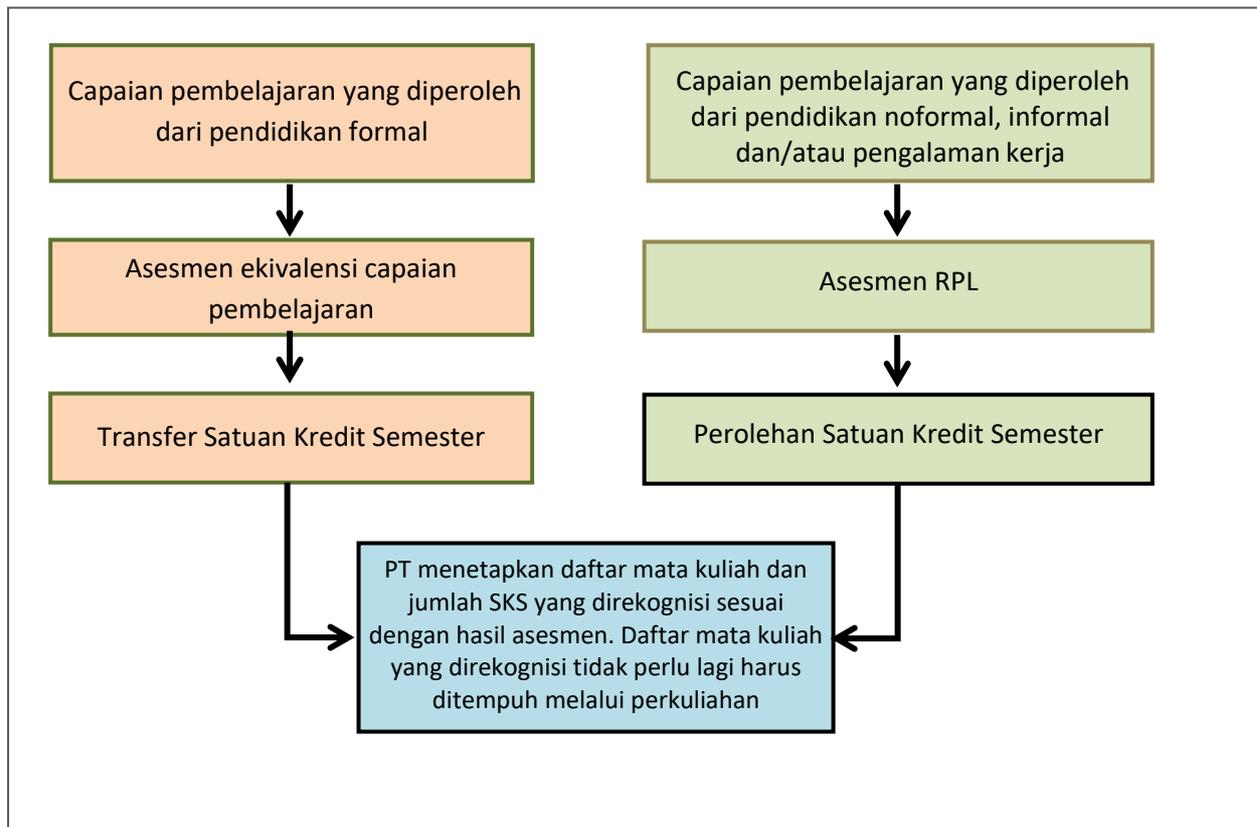
- 3) Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan. Jika hasil evaluasi diri dan wawancara menunjukkan pengetahuan praktik dan teoritis Pemohon masih belum memadai, maka asesmen dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu mengamati dan menilai kinerja Pemohon dalam mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, untuk capaian pembelajaran mata kuliah yang direkognisi.
- 4) Asesmen dapat dilakukan dengan metoda bertanya (asesmen tulis), memberikan tugas terstruktur atau tugas praktik atau jika diperlukan melakukan observasi di tempat kerja Pemohon. Tugas praktik memberikan kesempatan kepada Pemohon untuk mendemonstrasikan penerapan pengetahuan dan keterampilan capaian pembelajaran suatu mata kuliah yang akan direkognisi. Dalam melaksanakan asesmen tugas praktik beberapa hal yang perlu disiapkan antara lain:
 - a) Instruksi kerja yang harus dilakukan (*job sheet*)
 - b) Peralatan yang digunakan
 - c) Bahan dan sumber daya lainnya yang diperlukan
 - d) Daftar periksa observasi
 - e) Daftar pertanyaan kinerja yang berkaitan dengan tugas praktik.

Dalam melakukan observasi perlu dibuat daftar periksa observasi untuk mencatat hasil asesmen praktik. Daftar periksa ini harus mencatat rincian penilaian pekerjaan yang menyeluruh dari semua kriteria unjuk kerja unit kompetensi yang dinilai.

2.4. Pengakuan Perolehan Satuan Kredit Semester

Asesor RPL menginformasikan hasil penilaian / asesmen kepada pengelola RPL. Permohonan RPL yang dinyatakan lulus diteruskan kepada pemimpin perguruan tinggi untuk memperoleh persetujuan. Sebagai bukti pengakuan, pemohon akan menerima surat resmi yang mengkonfirmasi pengakuan capaian pembelajaran yang diperoleh dari hasil belajar sebelumnya lengkap dengan informasi tentang jumlah mata kuliah dan SKS yang diperoleh. Pimpinan perguruan tinggi menerbitkan keputusan pengakuan capaian pembelajaran mata kuliah yang diakui melalui RPL dan diunggah ke sistem informasi RPL yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. Secara skematis tahapan

penyelenggaraan Program Pendidikan Akademik Jalur RPL ditunjukkan pada Gambar 3 berikut ini:



Gambar 3 : Skema Rekognisi Capaian Pembelajaran

Pemohon yang telah memperoleh persetujuan, melanjutkan pendidikan dan menyelesaikan sisa SKS yang harus ditempuh hingga lulus sesuai dengan pemenuhan capaian pembelajaran program studi dan ketentuan di perguruan tinggi tujuan. Untuk dapat mengikuti pembelajaran di perguruan tinggi, pemohon yang telah dinyatakan diakui pencapaian pembelajaran dari hasil belajar sebelumnya dan dinyatakan diterima sebagai mahasiswa. Status diterima sebagai mahasiswa ini, selanjutnya harus didaftarkan pada pangkalan data pendidikan tinggi (PDDIKTI) dengan memasukkan data diri mahasiswa dan nilai yang diperoleh dari hasil asesmen RPL, ke dalam daftar mata kuliah sesuai kurikulum program studi pada perguruan tinggi yang dituju. Sedangkan masa belajar yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang diterima melalui RPL diatur dalam peraturan akademik ITI disesuaikan dengan beban belajar yang harus ditempuh dan mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Pengelola RPL melakukan penilaian melalui asesmen oleh asesor RPL dari program studi yang memiliki keahlian sesuai bidang yang diajukan Pemohon. Asesor berasal dari dosen tetap yang memiliki kualifikasi untuk melakukan penilaian dan pengakuan capaian pembelajaran. Selain dosen tetap, ITI dapat juga menunjuk praktisi dari organisasi profesi yang relevan dan memiliki kualifikasi tertentu untuk melakukan penilaian dan pengakuan capaian pembelajaran. Penetapan dosen program studi yang ditunjuk sebagai asesor RPL disahkan melalui Surat Keputusan Rektor ITI.

BAB 3

ORGANISASI TIM RPL

3.1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pengelola RPL di lingkungan ITI terdiri dari tiga komponen yaitu Pengelola RPL ITI dan Asesor RPL. Pengelola RPL ITI, adalah unit pelaksana RPL tingkat institut yang bersifat *ex officio*. Keanggotaannya ditunjuk dan ditetapkan oleh pimpinan institut melalui Surat Tugas Rektor. Tugasnya untuk membantu dalam menerima pendaftaran calon mahasiswa jalur RPL.

Anggota Tim Pengelola RPL ITI terdiri atas:

- a. Pengarah
- b. Ketua
- c. Koordinator Asesor
- d. PIC Penjaminan Mutu
- e. PIC Sistem Informasi
- f. PIC Akun Sierra
- g. Administrator
- h. Narahubung

Tim Asesor RPL adalah unit pelaksana RPL tingkat Program Studi yang bersifat ad hoc. Keanggotaannya ditunjuk dan ditetapkan melalui Surat Tugas dari Rektor. Anggota asesor RPL terdiri atas dosen program studi dan dapat ditambah dari unsur praktisi industri, asosiasi profesi, Lembaga Sertifikasi Profesi, atau dari komunitas masyarakat tertentu yang dianggap memiliki keahlian dalam bidang Pemohon. Jumlah anggota tim Asesor RPL disesuaikan dengan kebutuhan program studi masing-masing.

3.2. Rincian Tugas Pengelola RPL

1. Tugas Pengelola RPL ITI:

- a. Ketua
 - Berkoordinasi dengan koordinator asesor untuk kelancaran pelaksanaan tugas asesor.
 - Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan koordinator asesor
 - Memberikan persetujuan atas hasil rekognisi mata kuliah yang direkomendasikan oleh Koordinator Asesor.

- Memeriksa dan menyetujui hasil evaluasi penjaminan mutu oleh PIC Sistem Penjaminan Mutu.
 - Memastikan Koordinator Asesor mengisi semua perangkat asesmen,
 - Melakukan tindak lanjut hasil evaluasi penjaminan mutu.
- b. Koordinator Asesor.
- Melakukan monitoring penerimaan mahasiswa jalur RPL.
 - Menetapkan asesor (yang sudah ditentukan berdasarkan SK Rektor), untuk melakukan asesmen terhadap calon mahasiswa yang sudah melengkapi berkas persyaratan.
 - Memberikan batas waktu penyelesaian tugas asesor dalam melakukan asesmen.
 - Menegur asesor yang tidak menyelesaikan asesmen tepat waktu.
 - Menyerahkan hasil asesmen (rekognisi) mata kuliah kepada Ketua Tim RPL untuk disetujui dan diteruskan ke calon mahasiswa jalur RPL.
- c. PIC Sistem Penjaminan Mutu
- Memastikan bahwa asesor melaksanakan tugas sesuai dengan perangkat asesmen yang sudah ditetapkan
 - Memastikan bahwa proses asesmen oleh asesor dilaksanakan secara transparan, adil, jujur dan akuntabel.
 - Memberikan rekomendasi atas hasil evaluasi penjaminan mutu proses asesmen.
 - Menyampaikan hasil pemeriksaan mutu asesmen kepada Ketua untuk diketahui dan disetujui
- d. PIC Sistem Informasi
- Memasukkan data mahasiswa jalur RPL
 - Memasukkan data dokumen persyaratan mahasiswa jalur RPL
 - Memasukkan hasil asesmen (rekognisi) pada sistem informasi akademik yang sudah disahkan melalui SK Rektor
 - Berkoordinasi dengan PIC Akun SIERRA dalam memasukkan data atau laporan RPL ke dalam sistem SIERRA
- e. PIC Akun SIERRA
- Melakukan monitoring atas semua informasi yang disampaikan melalui sistem informasi SIERRA.
 - Menyampaikan semua informasi yang ada di SIERRA kepada seluruh anggota tim.
 - Memasukkan data atau laporan RPL ke dalam sistem SIERRA.

- Berkoordinasi dengan PIC Sistem Informasi untuk kegiatan yang terkait dengan input data.
- f. Administrator dan Nara hubung
- Menyiapkan perangkat asesmen yang diperlukan oleh asesor.
 - Menyiapkan surat menyurat yang diperlukan tim.
 - Sebagai penghubung dalam berkomunikasi dengan pihak eksternal terkait kegiatan teknis.
 - Menyiapkan draft SK Rektor tentang penetapan mata kuliah yang direkognisi

2. Tugas dan Fungsi Asesor RPL

Fungsi Asesor adalah melakukan penilaian terhadap dokumen RPL dan memutuskan kelulusan Pemohon yang telah memenuhi persyaratan.

Adapun tugas utama Asesor RPL adalah:

- a. Menyiapkan perangkat instrumen alih kredit, asesmen dan rekognisi pembelajaran lampau dengan cara mengisi berbagai format yang tersedia dalam lampiran buku panduan ini.
 - Formulir Petunjuk untuk Pemohon RPL Tipe A (Form 1/F01)
 - Formulir Aplikasi RPL Tipe A (Form 2/F02)
 - Formulir Evaluasi Diri RPL Tipe A (Form 3/F03)
 - Formulir Biodata Asesor Akademisi (Form 4/F04)
 - Formulir Biodata Asesor Praktisi/Profesi (Form 5/F05)
 - Formulir Daftar Riwayat Hidup Pemohon (Form 7/F07)
- b. Menentukan kriteria penilaian dalam proses alih kredit, asesmen dan rekognisi pembelajaran lampau
- c. Menyepakati kelulusan RPL antara Asesor 1 (satu) dan Asesor 2 (dua)
- d. Membuat rekapitulasi hasil asesmen

BAB 4

PENJAMINAN MUTU PENYELENGGARAAN RPL

Penyelenggaraan RPL di lingkungan ITI memiliki dukungan sistem penjaminan mutu, yang meliputi aspek kebijakan, struktur organisasi, dan aspek teknik penyelenggaraan RPL.

4.1. Aspek Kebijakan RPL

ITI memiliki kebijakan untuk mendukung Kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia tentang Program RPL untuk membantu tercapainya aksesibilitas dan percepatan pendidikan tinggi secara nasional. Bentuk dukungan kebijakan tersebut antara lain dengan diterbitkannya Keputusan Rektor No. 363/Kept-ITI/X/2022 tentang Penetapan Tim Pelaksana Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A Pendidikan Akademik Institut Teknologi Indonesia., Keputusan Rektor No. 364/Kept-ITI/X/2022 tentang Penetapan Asesor Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A Pendidikan Akademik Program Studi Institut Teknologi Indonesia, Keputusan Rektor No. 365/Kept-ITI/X/2022 tentang Penetapan Program yang Termasuk ke Dalam Program Pendidikan Akademik Jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A Institut Teknologi Indonesia.

4.2. Aspek Struktur Organisasi

Institut Teknologi Indonesia membentuk struktur organisasi untuk menjamin kelancaran pelaksanaan RPL yang terdiri dari unsur organisasi yaitu adanya Pengelola RPL Institut, Pengelola RPL Program Studi, dan Asesor RPL di masing-masing program studi. Pengelola RPL adalah mereka yang memahami konsep, paradigma, peraturan dan mekanisme pelaksanaan RPL, dan memahami struktur organisasi RPL di lingkungan ITI. Asesor RPL ITI adalah mereka yang mendapat jaminan dari ketua program studi yang memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Asesor RPL ITI adalah staf dosen yang memahami konsep, paradigma, peraturan dan mekanisme pelaksanaan asesmen dan area pengetahuan (*body of knowledge*) sesuai dengan program studi.
2. Asesor RPL ITI memiliki kualifikasi akademik yang relevan, kredibel, dan kompeten di bidang keahlian yang berhubungan dengan usulan yang disampaikan oleh Pemohon.

3. Asesor RPL ITI dimungkinkan melibatkan praktisi industri atau anggota asosiasi profesi yang sesuai bidang keahlian yang berhubungan dengan usulan yang disampaikan pemohon RPL.

4.3. Aspek Teknis

ITI memiliki aspek teknis yang mendukung pelaksanaan RPL yaitu:

1. Adanya staf teknis yang bertugas mengelola Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) yang memiliki tugas untuk memastikan data akademik RPL tercatat di PD-Dikti.
2. Tersedianya sistem teknologi informasi yang mendukung proses perkuliahan para Pemohon
3. Tersedianya sarana dan prasarana gedung serta infrastruktur lainnya yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran seluruh mahasiswa jalur RPL.

Adapun form isian utk monitoring dan evaluasi kegiatan RPL oleh SPMI menggunakan form berikut ini :



PERNYATAAN VALIDASI PENJAMINAN MUTU

Nama :

Alamat :

No HP :

E-mail :

Jenjang Pendidikan sebelumnya :

Program studi :

Level KKNi :

No	Kode mata kuliah	Mata kuliah	Capaian Pembelajaran Mata kuliah	Beban SKS	Semester	Hasil Asesmen	Status Pemenuhan Penjaminan Mutu
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							

Catatan : Status diisi "sudah" atau "belum"

..... ,

Kepala SPMI

(.....)

BAB 5

SKEMA PENGAKUAN

Proses pengakuan capaian pembelajaran seseorang untuk diakui ke dalam SKS mata kuliah ditunjukkan dijelaskan sebagai berikut : Kegiatan alih kredit RPL dari pendidikan formal adalah mengevaluasi transkrip nilai pemohon dari pendidikan yang telah ditempuh sebelumnya. Langkah yang diambil asesor :

1. Mengecek kelengkapan persyaratan umum dan khusus yang telah ditetapkan
2. Memvalidasi status akreditasi program studi pemohon di PD Dikti (akreditasi program studi pemohon minimal B)
3. Mengisi format asesmen alih kredit RPL

Waktu pelaksanaan alih kredit yang disebutkan di atas selambat-lambatnya 14 hari sejak tanggal penutupan pengajuan persyaratan RPL dari pemohon. Sedangkan kegiatan alih kredit RPL dari pendidikan nonformal, informal dan / atau pengalaman kerja adalah mengevaluasi capaian pembelajaran kegiatan pemohon apakah sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah yang akan direkognisi. Yang dilakukan oleh asesor adalah :

1. Mengecek kelengkapan persyaratan umum dan khusus yang telah ditetapkan
2. Memvalidasi dokumen asesmen mandiri capaian pembelajaran program studi yang dituju. Dokumen yang dapat diterima sebagai bentuk rekognisi dari pendidikan nonformal, informal dan / atau pengalaman kerja antara lain:
 - a. Sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh asosiasi profesi / lembaga sertifikasi profesi/ lembaga pelatihan lainnya yang kredibel dan diakui secara nasional maupun internasional baik yang diterbitkan di dalam negeri maupun di luar negeri dilengkapi dengan daftar unit kompetensi yang telah dicapainya
 - b. Keanggotaan dalam asosiasi profesi disertai dengan rincian kegiatan yang pernah diikutinya
 - c. Surat dukungan dari asosiasi profesi atau asosiasi industri yang kredibel untuk bidang keahlian yang sesuai dengan program studi dan telah memiliki badan hukum sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Tidak diperkenankan adanya transaksi jual beli surat dukungan. Surat dukungan berbayar dari asosiasi profesi atau asosiasi industri akan membatalkan semua RPL

- d. Bagi pemohon RPL yang berasal dari keahlian langka dan belum ada asosiasi profesinya, dokumen pendukung dapat berupa pernyataan keahlian dari rekan sejawat pada profesi yang relevan. Dokumen yang dapat disampaikan oleh pemohon yang sudah bekerja :
- Rekomendasi dari atasan langsung atau tidak langsung
 - Menyampaikan catatan pekerjaan (log book) dari pekerjaan yang pernah dilakukannya
 - Karya monumental
 - Dokumen lainnya yang membuktikan bahwa pemohon telah memiliki pengalaman / keahlian / pengetahuan tertentu yang relevan.
- e. Dokumen pendukung lainnya yang dapat diajukan untuk memperkuat persyaratan pemohon antara lain :
- Sertifikat kursus/pelatihan yang dikeluarkan oleh lembaga penyelenggaraan pelatihan dilengkapi dengan jadwal kursus / pelatihan atau deskripsi tujuan kursus/pelatihan (dibuat dalam satu lembar)
 - Sertifikat kursus/pelatihan yang dikeluarkan oleh industri/ pabrik/ perusahaan yang dilengkapi dengan jadwal kursus/ pelatihan atau deskripsi tujuan kursus/pelatihan (dibuat dalam 1 lembar)
 - Sertifikat kehadiran workshop, seminar, symposium dll dilengkapi dengan jadwal sebagai penyaji atau peserta
 - Karya ilmiah yang dipublikasikan
 - Penghargaan dari industri atau lembaga lain yang kredibel
3. Wawancara atau tes lisan dan tertulis untuk menilai kedalaman dan keluasan substansi pengalaman belajar yang pernah diikuti pada pendidikan nonformal, informal dan / atau
4. Test praktek atau demonstrasi kemampuan atau kompetensi pemohon
5. Mengkompilasi dan menghitung hasil asesmen dari semua aspek
6. Mengkonversi hasil penilaian dalam bentuk jumlah SKS yang diakui.
7. Menyusun berita acara sebagai dasar penerbitan SK oleh pihak yang berwenang

Untuk melakukan asesmen terhadap dokumen pemohon, asesor dapat memilih metode asesmen yang relevan dengan bukti yang dikumpulkan pemohon dan kriteria capaian pembelajaran atau kriteria kompetensi yang diakses. Beberapa jenis metode asesmen :

Metode Asesmen	Contoh
Observasi	Aktivitas kerja di tempat kerja atau di laboratorium / bengkel
Bertanya	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai kemampuan sendiri • Pertanyaan lisan / wawancara • Pertanyaan tertulis
Kajian hasil pekerjaan	Contoh hasil pekerjaan berupa produk
Portofolio	<ul style="list-style-type: none"> • Testimoni • Catatan hasil pelatihan • Catatan hasil asesmen • Jurnal / log book • Informasi pengalaman kerja / daftar riwayat hidup
Referensi pihak ketiga	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara dengan atasan pemohon • Surat keterangan dari perusahaan atau sejawat
Kegiatan terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek • Demonstrasi • Simulasi pekerjaan atau tugas

Dalam proses asesmen dan rekognisi RPL tipe A, asesor perlu memperhatikan beberapa aspek khusus yaitu :

1. Perlu mempertimbangkan jenjang literasi, latar belakang budaya dan pengalaman pemohon
2. Asesor RPL sebaiknya terdiri dari tim yang ditunjuk memiliki keahlian dalam menilai keterkaitan antara kemampuan yang diklaim oleh pemohon dengan substansi kurikulum program studi yang dituju
3. Asesmen RPL harus menjamin kerahasiaan, kesahihan, keterpercayaan dan reliabilitas sehingga hasilnya dapat dikomparasikan antar asesor
4. Asesmen memperhatikan perbedaan usia, latar belakang, profesionalisme, kemampuan dengan mahasiswa reguler pada umumnya. Namun demikian dalam proses pembelajaran pada saat diterima sebagai mahasiswa tidak diperkenankan pemisahan proses belajar secara eksklusif.

Kegiatan asesmen dan rekognisi RPL tipe A selambat-lambatnya 14 hari kerja sejak tanggal penutupan pengajuan persyaratan RPL dari pemohon. Penetapan kelulusan dilakukan melalui 3 tahap yaitu :

1. Penetapan kelulusan pada tahap seleksi dokumen. Pemohon yang tidak memenuhi persyaratan dalam program RPL ditetapkan tidak lulus seleksi

2. Penetapan kelulusan pada tahap alih kredit, asesmen dan rekognisi. Keputusan kelulusan tahap ini ditetapkan oleh kesepakatan asesor 1 dan 2 yang dinyatakan dalam berita acara.
3. Penetapan kelulusan pada tahap penerbitan SK kelulusan yang ditandatangani oleh Rektor ITI

Pemohon yang dinyatakan lulus seleksi akan mendapat SK kelulusan dari ItI dan mendapat informasi tentang pembelajaran lampau yang dapat direkognisi untuk mengurangi beban SKS yang wajib ditempuh pemohon.

BAB 6

KELANJUTAN PROSES PEMBELAJARAN

Setelah pemohon dinyatakan lulus seleksi melalui beberapa tahap asesmen yang dilakukan oleh 2 orang asesor maka untuk kelanjutan proses pembelajaran mengikuti aturan sebagai berikut :

1. Untuk mata kuliah yang tidak direkognisi mengikuti proses pembelajaran bersama – sama dengan mahasiswa Program Reguler, setelah mengisi KRS dengan bimbingan Dosen Penasehat Akademik
2. Sisa masa studi minimal yang masih harus ditempuh adalah 2 semester atau 1 tahun akademik
3. Kebulatan studi S1 tetap dilakukan melalui penyusunan Tugas Akhir yang wajib dipertanggungjawabkan melalui Sidang Tugas Akhir
4. Akhir dari studi adalah pelaksanaan wisuda bersama – sama dengan lulusan mahasiswa Program Reguler
5. Output dari Jalur RPL adalah ijazah, transkrip nilai dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

BAB 7

PROGRAM STUDI PENYELENGGARA RPL

Mengacu kepada persyaratan Perguruan Tinggi penyelenggara RPL berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi nomor 162/E/KPT/2022, Tahun 2022, tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau pada Perguruan Tinggi yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademis, berikut adalah deskripsi terkait Program Studi penyelenggara RPL sesuai dengan persyaratan di atas seperti yang sudah ditunjukkan pada Tabel 1 sebelumnya

7.1. Teknik Elektro

Setiap lulusan S1 Teknik Elektro memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut:

Sikap :

- 1) Mampu menunjukkan sikap religius dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- 3) Mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- 4) Mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila;
- 5) Mampu bekerja sama dan menunjukkan kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 6) Mampu menunjukkan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 7) Mampu menunjukkan ketaatan hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- 8) Mampu menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- 9) Mampu menunjukkan internalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- 10) Mampu menunjukkan internalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- 11) Menumbuhkan dan Mengembangkan nilai dan budaya ITI Memimpin (Integritas, Tanggung Jawab, Intelektualitas, Menghormati, Kegigihan, Motivasi Diri, Peduli dan Kebangsaan Indonesia)

Keterampilan Umum :

- 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- 2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- 3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- 4) Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- 5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- 6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- 7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- 8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- 9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

Kemampuan Khusus :

- 1) Kemampuan menerapkan pengetahuan matematika, ilmu pengetahuan alam dan / atau material, teknologi informasi dan keteknikan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang prinsip-prinsip keteknikan'
- 2) Kemampuan mendesain komponen, sistem dan atau proses untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan di dalam batasan-batasan realistis, misalnya hukum, ekonomi, lingkungan, sosial, politik, kesehatan dan keselamatan, keberlanjutan serta

untuk mengenali dan/ atau memanfaatkan potensi sumber daya lokal dan nasional dengan wawasan global;

- 3) Kemampuan mendesain dan melaksanakan eksperimen laboratorium dan/ atau lapangan serta menganalisis dan mengartikan data untuk memperkuat penilaian teknik;
- 4) Kemampuan untuk bertanggung jawab kepada masyarakat dan mematuhi etika profesi dalam menyelesaikan permasalahan teknik;
- 5) Kemampuan memahami kebutuhan akan pembelajaran sepanjang hayat, termasuk akses terhadap pengetahuan terkait isu-isu kontemporer yang relevan;
- 6) Kemampuan mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis dan menyelesaikan permasalahan teknik;
- 7) Kemampuan menerapkan metode, keterampilan dan piranti teknik yang modern yang diperlukan untuk praktek keteknikan;
- 8) Kemampuan berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan;
- 9) Kemampuan merencanakan, menyelesaikan dan mengevaluasi tugas didalam batasan-batasan yang ada secara sistematis;
- 10) Kemampuan bekerja dalam tim lintas disiplin dan lintas budaya;
- 11) Mampu mengolah suatu permasalahan menjadi suatu peluang bisnis dan membuat suatu alat sebagai pemecahan masalah, melakukan analisis pasar untuk alat tersebut, dan dapat membuat proyeksi bisnis alat dalam bentuk bisnis plan berorientasi jangka pendek dan jangka panjang, dan mengidentifikasi sumber pendanaan dan finansial untuk bisnis startup atau untuk ekspansi bisnis, dapat mengemas produk dengan menarik (packaging dan branding), dan dapat memasarkan produknya

Pengetahuan :

- 1) Kemampuan mendapatkan dan menerapkan pengetahuan matematika level universitas termasuk kalkulus integral- diferensial, aljabar linier, variable kompleks, serta probabilitas dan statistik;
- 2) Kemampuan menerapkan pengetahuan dan praktikum fisika dan sains dasar lain yang sesuai dengan nama program studi;
- 3) Kemampuan menerapkan pengetahuan komputasi yang diperlukan untuk menganalisa dan merancang divais atau sistem kompleks;

- 4) Kemampuan menerapkan pengetahuan inti (core knowledge) bidang teknik elektro termasuk rangkaian elektrik, sistem dan sinyal, sistem digital, elektromagnetik, dan elektronika;
- 5) Kemampuan menerapkan pengetahuan keluasan (breadth knowledge) yang mencakup sejumlah topik rekayasa yang sesuai dengan nama program studi;
- 6) Kemampuan menerapkan setidaknya satu bidang pengetahuan kedalaman (depth knowledge) yang sesuai dengan nama program studi;
- 7) Kemampuan menerapkan dan keterampilan yang diperoleh dari perkuliahan sebelumnya dalam kegiatan desain rekayasa;
- 8) Menguasai pengetahuan tentang: a. berbagai operasi bisnis perusahaan, b. fungsi dasar bisnis yang diperlukan dalam semua bisnis yang menguntungkan atau nirlaba yang perlu diperhatikan untuk menciptakan rencana bisnis (business plan) atau studi kelayakan bisnis, c. proses dasar dan peralatan yang digunakan dalam mengembangkan rencana bisnis yang mendukung bisnis baru start-up, d. rangkaian produksi dan jaringan pemasaran, serta kepekaan terhadap perubahan pasar dan trend teknologi, e. dampak dari pasar global modern pada bisnis baru start-up, f. evaluasi peluang bisnis, dari perspektif calon investor, g. proses personal dan praktis seorang pribadi menjadi pengusaha; dan mengenal penerapan terbaik etika, sosial dan keragaman dalam lingkungan bisnis.

Daftar Mata Kuliah Program Studi S1- Teknik Elektro yang dapat ditempuh melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau adalah sebagai berikut. (“Ya”) berarti calon dapat mengajukan rekognisi atas capaian pembelajaran yang telah diperolehnya dari Pendidikan formal sebelumnya atau dari hasil belajar nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja). (“Tidak”) berarti mata kuliah tersebut harus ditempuh melalui perkuliahan di Program Studi.

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Semester	RPL	
					Ya	Tidak
1	EL 12108	Matematika I	3	1		
2	EL 32105	Fisika I	4	1		
3	EL 32103	Matematika Teknik I	3	1		
4		Agama *)	2	1		
5	EL 12109	Transformasi Digital	2	1		
6.	EL 32107	Ilmu Bahan dan Kimia	4	1		
7.	EL 12112	Bahasa Inggris	2	1		
8.		Praktikum Fisika 1 & Kimia		1		
9.	EL 32102	Matematika II	3	2		

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Semester	RPL	
					Ya	Tidak
10.	EL 32106	Fisika II	3	2		
11.	EL 32104	Matematika Teknik II	3	2		
12.	EL 32110	Pemrograman Komputer	4	2		
13.	EL 32115	Rangkaian Listrik I	3	2		
14.	EL 12106	Kewarganegaraan	2	2		
15.		Praktikum Fisika 2		2		
16.	EL 32109	Probabilitas dan Statistik	3	3		
17.	EL 32119	Sistem Digital	3	3		
18.	EL 32112	Dasar Telekomunikasi	3	3		
19.	EL 32111	Dasar Elektronika	4	3		
20.	EL 32116	Rangkaian Listrik II	3	3		
21.	EL 12107	Bahasa Indonesia	2	3		
22.	EL 32124	Praktikum Elektro 1	1	3		
23.	EL 32113	Dasar Sistem Kontrol	4	4		
24.	EL 32114	Dasar Teknik Tenaga Listrik	4	4		
25.	EL 32118	Medan Elektromagnetik	4	4		
26.	EL 32120	Sistem Pemrosesan Sinyal	3	4		
27.	EL 12110	Dasar Kewirausahaan	2	4		
28.	EL 32125	Praktikum Elektro 2	1	4		
29.	EL 32127	Etika Profesi	1	4		
30.	EL 32117	Pengukuran Besaran Listrik & Instrumentasi	4	5		
31.	EL 42115	Kewirausahaan Berbasis Teknologi	3	5		
32.	EL 12105	Pancasila	2	5		
33.	EL 32128	Komunikasi Data	3	5		
34.	EL 32126	Praktikum Elektro 3	1	5		
35.	EL 32108	Metode Numerik	2	6		
36.	EL 42108	Perancangan dan Aplikasi Sistem Digital	4	6		
37.	EL 42109	Sistem Kendali Industri	3	6		
38.	EL 42110	Internet of Things	3	6		
39.	EL 42111	Mesin-Mesin Listrik	4	6		
40.	EL 42112	Perencanaan dan Distribusi Sistem Tenaga Listrik	3	6		
41.	EL 42113	Pembangkit Listrik	4	6		
42.	EL 42114	Kapita Selekt	2	8		
43.	EL 42116	Praktikum Elektronika Industri 1	1	6		
44.	EL 42130	Praktikum Teknik Tenaga Listrik 1	2	6		
45.	EL 32121	Kerja Praktek	2	7		
46.	EL 12111	Kewirausahaan Lanjut	3	7		
47.	EL 42101	Programmable Logic Controller	4	7		
48.	EL 42102	Pemodelan dan Optimasi	4	7		
49.	EL 42103	Proteksi Sistem Tenaga Listrik	4	7		
50.	EL 42104	Komputasi Sistem Tenaga Listrik	4	7		
51.	EL 42105	Manajemen Project	3	7		
52.	EL 42106	Metodologi Penelitian	2	7		

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Semester	RPL	
					Ya	Tidak
53.	EL 42107	Praktikum Elektronika Industri 2	1	7		
54.	EL 42129	Praktikum Teknik Tenaga Listrik 2	2	7		
55.	EL 32101	Pengetahuan Lingkungan	2	8		
56.	EL 42130	Sistem Cerdas	2	8		
57.	EL 48452	Inspeksi Peralatan Listrik	2			

7.2. Teknik Mesin

Setiap lulusan S1 Teknik Mesin memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut :

Sikap :

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab kepada negara dan bangsa;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 6) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- 8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- 9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Keterampilan Umum :

- 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- 2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;

- 3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- 4) Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- 5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- 6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- 7) Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
- 8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- 9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Keterampilan Khusus :

- 1) Mampu mengaplikasikan konsep dasar IPTEKS untuk mendisain, melakukan penelitian dan pengkajian, merumuskan dan menyelesaikan permasalahan dalam bidang konstruksi mesin, mesin konversi energi dan manufaktur baik secara mandiri maupun secara tim;
- 2) Mampu melakukan perencanaan, membuat konsep entrepreneur dan memiliki ketrampilan praktis sesuai dengan keahlian dan pengetahuan ilmu teknik mesin serta dapat menunjukkan hasil yang relevan;
- 3) Menguasai ilmu dan teknologi pemilihan material dalam perancangan sistem konstruksi mesin, mesin konversi energi dan proses manufaktur;
- 4) Mampu memilih dan memanfaatkan perangkat perancangan untuk rekayasa berbasis teknologi informasi dan komputasi yang mengacu kepada standar industri;
- 5) Menguasai pengetahuan prosedural dan operasional kerja bengkel/pabrik dan kegiatan laboratorium serta pelaksanaan K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan).

Pengetahuan :

- 1) Mengetahui konsep teoritis dan prinsip-prinsip rekayasa dalam perancangan sistem permesinan yang mencakup bidang konstruksi mesin, mesin konversi energi dan manufaktur;
- 2) Mengetahui jenis-jenis konstruksi alat pengangkat dan sistem kerjanya;
- 3) Mengetahui jenis-jenis material yang digunakan dalam rekayasa permesinan dan perancangan berbagai komponen dalam suatu sistem;
- 4) Mengetahui sistem konversi energi untuk pembangkit daya baik dengan sumber bahan bakar fosil maupun energi baru terbarukan;
- 5) Mengetahui perkembangan terbaru teknologi rekayasa permesinan yang memanfaatkan teknologi informasi berbasis pada penggunaan internet dalam menghadapi era industri 4.0.

Daftar Mata Kuliah Program Studi S1- Teknik Mesin yang dapat ditempuh melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau adalah sebagai berikut. (“Ya”) berarti calon dapat mengajukan rekognisi atas capaian pembelajaran yang telah diperolehnya dari Pendidikan formal sebelumnya atau dari hasil belajar nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja). (“Tidak”) berarti mata kuliah tersebut harus ditempuh melalui perkuliahan di Program Studi.

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Semester	RPL	
					Ya	Tidak
1.	MS 32101	Fisika Dasar I	2	1		
2.	MS 12108	Matematika I	3	1		
3.	MS 32102	Kimia Dasar	2	1		
4.	MS 32103	Menggambar Teknik	2	1		
5.	MS 12101	Agama Islam	2	1		
6.	MS 12102	Agama Kristen Protestan	2	1		
7.	MS 12103	Agama Kristen Katholik	2	1		
8.	MS 12104	Agama Hindu/Buddha	2	1		
9.	MS 12105	Pancasila	2	1		
10.	MS 12107	Bahasa Indonesia	2	1		
11.	MS 12112	Bahasa Inggris	2	1		
12.	MS 12109	Transformasi Digital	2	1		
13.	MS 32104	Praktikum Kimia Dasar	1	1		
14.	MS 32105	Fisika Dasar II	3	2		
15.	MS 32106	Matematika II	3	2		
16.	MS 32107	Menggambar Mesin Berbasis Komputer	3	2		
17.	MS 32108	Praktikum Fisika Dasar	1	2		
18.	MS 32109	Statika Struktur	3	2		
19.	MS 32110	Material Teknik	3	2		
20.	MS 32111	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan	2	2		

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Semester	RPL	
					Ya	Tidak
21.	MS 12106	Kewarganegaraan	2	2		
22.	MS 32127	Statistik	2	3		
23.	MS 32113	Metalurgi Fisik	3	3		
24.	MS 32114	Teknik Tenaga Listrik	2	3		
25.	MS 32115	Kinematika	2	3		
26.	MS 32116	Mekanika Kekuatan Material	3	3		
27.	MS 32117	Mekanika Fluida I	2	3		
28.	MS 32118	Termodinamika Dasar	2	3		
29.	MS 32119	Otomatisasi dan Sistem Servo	2	3		
30.	MS 32121	Simulasi Numerik	3	4		
31.	MS 32120	Prak, Rekayasa Material	1	4		
32.	MS 12110	Dasar Kewirausahaan	2	4		
33.	MS 32122	Mekanika Fluida II	2	4		
34.	MS 32123	Mekatronika	2	4		
35.	MS 32124	Elemen Mesin I	2	4		
36.	MS 32125	Dinamika Teknik	2	4		
37.	MS 32126	Termodinamika Teknik	3	4		
38.	MS 32112	Matematika Teknik I	3	4		
39.	MS 32128	Perpindahan Panas	3	5		
40.	MS 32129	Elemen Mesin II	2	5		
41.	MS 32130	Pengukuran Teknik	2	5		
42.	MS 42101	Matematika Teknik II	3	5		
43.	MS 42102	Motor Bakar Torak	2	5		
44.	MS 42103	Prakt. Fenomena Dasar Mesin	1	5		
45.	MS 12111	Kewirausahaan Lanjut	3	5		
46.	MS 42104	Proses Produksi	3	5		
47.	MS 42105	Prakt. Proses Produksi	1	5		
48.	MS 42105	Mesin Konversi Energi	3	6		
49.	MS 42107	Elemen Mesin III	2	6		
50.	MS 42109	Praktikum Prestasi Mesin	1	6		
51.	MS 42110	Perawatan Mesin	2	6		
52.	MS 42111	Getaran Mekanis	3	6		
53.	MS 42112	Teknik Pengaturan	2	6		
54.	MS 42113	Kerja Praktek + Seminar	3	6		
55.	MS 42114	Meteorologi Industri & Statistik	2	6		
56.	MS 42115	Konstruksi Mesin	3	7		
57.	MS 42117	Teknologi Pembentukan	3	7		
58.	3211312	Aerodinamika Pesawat Terbang I	3	7		
59.	5411225	Performa Pesawat Terbang	3	7		
60.	MS 322101	Kuliah Kerja Nyata	2	7		
61.	MS 42129	Alat Pengangkat	2	7		
62.	MS 42130	Pneumatik & Hidraulik	2	7		
63.	MS 42131	Elemen Hingga	2	7		
64.	MS 42132	Fatigue	2	7		
65.	MS 42133	Otomasi dan Robotika	2	7		

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Semester	RPL	
					Ya	Tidak
66.	MS 42134	Kebisingan dan Getaran	2	7		
67.	MS 42141	Teknik Pendingin	2	7		
68.	MS 42142	Ketel Uap	2	7		
60.	MS 42143	Turbin Gas	2	7		
70.	MS 42144	Pompa Dan Kompresor	2	7		
71.	MS 42145	Dinamika Gas	2	7		
72.	MS 42146	Teknik Pembakaran	2	7		
73.	MS 42135	Teknologi Pengelasan	2	7		
74.	MS 42136	CNC	2	7		
75.	MS 42137	Sistem Produksi	2	7		
76.	MS 42138	Non-Destructive Inspection	2	7		
77.	MS 42139	Penilaian Kinerja Manufaktur	2	7		
78.	MS 42140	Korosi dan Pencegahannya	2	7		

7.3. Teknik Informatika

Setiap lulusan S1 Teknik Informatika memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut:

Sikap :

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- 3) Dapat berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- 4) Dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila;
- 5) Dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 6) Dapat menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- 8) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- 9) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
- 11) Menunjukkan komitmen terhadap etika dan perilaku profesional di tempat kerja dan kehidupan sehari-hari;

- 12) Mampu berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan (stakeholder) dari beragam latar belakang dengan kualitas yang efektif;
- 13) Mempelajari model baru, teknik, teknologi dan peralatan untuk menerapkan efektivitas dalam meningkatkan kualitas diri seumur hidup;
- 14) Menunjukkan keterampilan antar-pribadi sebagai bagian dari tim dalam setiap peraturan termasuk kepemimpinan dalam menyampaikan hasil/resolusi yang berkualitas;
- 15) Menerapkan keterampilan kewirausahaan di bidang teknologi informatika;

Keterampilan Umum :

- 1) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Ilmu Komputer/Informatika secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural;
- 2) Memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan cara kerja sistem komputer, jaringan komputer dan mampu merancang serta mengembangkan berbagai algoritma /metode untuk memecahkan masalah;
- 3) Mempunyai pengetahuan dalam mengembangkan algoritma/metode yang diimplementasikan dalam perangkat lunak berbasis komputer.

Keterampilan Khusus :

- 1) Mampu menggunakan bahasa pemrograman dan framework untuk membuat perangkat lunak atau mampu merancang dan mengimplementasikan topologi serta arsitektur jaringan komputer dan keamanannya untuk kebutuhan komputasi dalam skala kecil dan menengah;
- 2) Mampu mengimplementasikan algoritma tertentu untuk membangun sistem cerdas yang mudah digunakan (user friendly), atau mendeploy infrastruktur server baik on-premise dan on-cloud serta device IoT dalam memfasilitasi kebutuhan komputasi dalam skala kecil dan menengah, yang berguna untuk masyarakat;
- 3) Mampu mengembangkan software untuk keperluan umum atau untuk otomasi sistem jaringan komputer menggunakan metodologi rekayasa perangkat lunak sesuai perkembangan teknologi

Pengetahuan :

- 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- 2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- 3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
- 4) Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- 5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- 6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- 7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- 8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- 9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
- 10) Mempunyai kemampuan dalam mendefinisikan kebutuhan pengguna atau pasar terhadap kinerja (menganalisis, mengevaluasi dan mengembangkan) algoritma/metode berbasis komputer;
- 11) Memiliki kemampuan (pengelolaan) manajerial tim dan kerja sama (team work), manajemen diri, mampu berkomunikasi baik lisan maupun tertulis dengan baik dan mampu melakukan presentasi.

Daftar Mata Kuliah Program Studi S1- Teknik Informatika yang dapat ditempuh melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau adalah sebagai berikut. (“Ya”) berarti calon dapat mengajukan rekognisi atas capaian pembelajaran yang telah diperolehnya dari Pendidikan

formal sebelumnya atau dari hasil belajar nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja). (“Tidak”) berarti mata kuliah tersebut harus ditempuh melalui perkuliahan di Program Studi.

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Semester	RPL	
					Ya	Tidak
1.	IF 12101	Agama Islam	2	1		
2.	IF 12102	Agama Kristen Protestan	2	1		
3.	IF 12103	Agama Kristen Katholik	2	1		
4.	IF 12104	Agama Buddha/Hindu	2	1		
5.	IF 12108	Matematika 1	3	1		
6.	IF 12112	Bahasa Inggris	2	1		
7.	IF 12109	Transformasi Digital	2	1		
8.	IF 32101	Pemrograman Dasar	4	1		
9.	IF 32102	Dasar Sistem Digital	3	1		
10.	IF 32103	Statistika 1	3	1		
11.	IF 32104	Struktur Data	3	2		
12.	IF 32105	Matematika 2	2	2		
13.	IF 32106	Interaksi Manusia dan Komputer	3	2		
14.	IF 32103	Matematika Diskrit	3	2		
15.	IF 32107	Pemrograman Berorientasi Objek	3	2		
16.	IF 32108	Dasar Arsitektur dan Organisasi Komputer	3	2		
17.	IF 32109	Statistika 2	2	2		
18.	IF 12105	Pancasila	2	3		
19.	IF 12107	Bahasa Indonesia	2	3		
20.	IF 32110	Aljabar Linier	3	3		
21.	IF 32146	Analisis dan Perancangan Sistem	3	3		
22.	IF 32112	Pemrograman Visual	3	3		
23.	IF 32113	Database 1	3	3		
24.	IF 32115	Sistem Operasi	3	3		
25.	IF 12106	Kewarganegaraan	2	4		
26.	IF 12110	Dasar Kewirausahaan	2	4		
27.	IF 32125	Pemrograman Berbasis Web	3	4		
28.	IF 32117	Rekayasa Perangkat Lunak	3	4		
29.	IF 32119	Database 2	2	4		
30.	IF 32120	Jaringan Komputer	3	4		
31.	IF 32111	Perancangan dan Analisa Algoritma	3	4		
32.	IF 32114	Kecerdasan Buatan	2	4		
33.	IF 12111	Kewirausahaan Lanjut	3	5		
34.	IF 32118	Machine Learning	3	5		
35.	IF 32122	Teknologi Multimedia	3	5		
36.	IF 32123	Kecakapan Antar Personal	3	5		
37.	IF 32124	Sistem Informasi	3	5		
38.	IF 32116	Teknik Riset Operasional	2	5		
39.	IF 32126	Mobile Cloud Computing	3	5		
40.	IF 32127	Pemrograman Aplikasi Mobile	3	6		

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Semester	RPL	
					Ya	Tidak
41.	IF 32128	Jaringan Komputer Lanjut	3	6		
42.	IF 32129	Keamanan Informasi	3	6		
43.	IF 32130	Sistem Paralel dan Terdistribusi	3	6		
44.	IF 32131	Pemodelan dan Simulasi	3	6		
45.	IF 32121	Grafika Komputer	3	6		
46.	IF 42101	Kerja Praktek	2	6		
47.	IF 32132	Data Visualization	2	7		
48.	IF 42125	IT Project	3	7		
49.	IF 32133	Natural Language Processing / Pemrosesan Bahasa Natural	3	7		
50.	IF 32134	Data Mining	2	7		
51.	IF 32135	Etika Profesi	2	7		
52.	IF 42104	Pengembangan Aplikasi Enterprise	2	7 atau 8		
53.	IF 42107	Pengolahan Citra	2	7 atau 8		
54.	IF 42108	eCommerce	2	7 atau 8		
55.	IF 42110	Penjaminan Mutu Perangkat Lunak	2	7 atau 8		
56.	IF 32111	Pemrograman Game	3	7 atau 8		
57.	IF 42112	Pemrograman Semantik Web	2	7 atau 8		
58.	IF 42113	Big Data Analytic	2	7 atau 8		
59.	IF 42115	Digital Forensic	2	7 atau 8		
60.	IF 42116	Kriptografi	3	7 atau 8		
61.	IF 42119	Pengembangan Microservices	2	7 atau 8		
62.	IF 42120	Internet of Things	2	7 atau 8		
63.	IF 42121	Administrasi Sistem	2	7 atau 8		
64.	IF 42123	Network Security	2	7 atau 8		

7.4. Arsitektur

Setiap lulusan S1 Arsitektur memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut:

Sikap :

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- 3) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

- 6) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- 7) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 8) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- 9) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- 10) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- 11) Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.

Keterampilan Umum :

- 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- 2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- 3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dan aspek lingkungan tropis sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
- 4) Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- 5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- 6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- 7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- 8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- 9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Keterampilan Khusus :

- 1) Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur;
- 2) Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan yang berbasis riset, dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, melalui penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoretis terhadap kaidah arsitektur;
- 3) Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital;
- 4) Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur;
- 5) Mampu memanfaatkan kemampuan merancangnya untuk membantu melakukan pengawasan dan/atau pelaksanaan pembangunan lingkungan dan bangunan.

Pengetahuan :

- 1) Menguasai konsep teoritis tentang arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan;
- 2) Menguasai prinsip sains bangunan, landscape, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur nusantara, ekologi, pemaknaan dalam arsitektur dan latar belakang sejarahnya serta pengelolaan pembangunan;
- 3) Menguasai teknik merancang bangunan yang meliputi teknik pemilihan dan penggunaan metode perancangan yang tepat, teknik berfikir kreatif dan inovatif serta penggabungan kedua teknik tersebut;
- 4) Menguasai teknik berpikir ilmiah yang meliputi teknik observasi, analisis, sintesis, serta berpikir logis dan runtut;
- 5) Menguasai prinsip arsitektur tropis dalam kaitannya dengan perancangan, termasuk di dalamnya penanganan terhadap potensi keberlanjutan dan bencana;
- 6) Menguasai kaidah seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi dengan menggunakan berbagai media;
- 7) Menguasai berbagai pengetahuan pendukung yang digunakan dalam merancang bangunan.

Daftar Mata Kuliah Program Studi S1- Arsitektur yang dapat ditempuh melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau adalah sebagai berikut. (“Ya”) berarti calon dapat mengajukan

rekognisi atas capaian pembelajaran yang telah diperolehnya dari Pendidikan formal sebelumnya atau dari hasil belajar nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja). (“Tidak”) berarti mata kuliah tersebut harus ditempuh melalui perkuliahan di Program Studi.

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Semester	RPL	
					Ya	Tidak
1.	AR 12101	Agama Islam	2	1		
2.	AR 12102	Agama Protestan	2	1		
3.	AR 12103	Agama Katholik	2	1		
4.	AR 12104	Agama Hindu/Buddha/Konghucu	2	1		
5.	AR 12108	Matematika	2	1		
6.	AR 32101	Mekanika Teknik	3	1		
7.	AR 32102	Pengantar Arsitektur	2	1		
8.	AR 32103	Pengenalan Bahan	2	1		
9.	AR 32104	Studio Arsitektur I	2	1		
10.	AR 12109	Transformasi Digital	2	1		
11.	AR 32105	Teknologi Bangunan Sederhana	2	1		
12.	AR 32106	Arsitektur dan Lingkungan	2	2		
13.	AR 12112	Bahasa Inggris	2	2		
14.	AR 32107	Metoda Perancangan Arsitektur I	2	2		
15.	AR 32108	Praktikum Teknologi Bangunan Tropis I	2	2		
16.	AR 32109	Studio Arsitektur II	4	2		
17.	AR 32110	Teknologi Bahan	2	2		
18.	AR 32111	Teknologi Bangunan Tropis I	2	2		
19.	AR 32112	Teori Arsitektur	3	2		
20.	AR 12107	Bahasa Indonesia	2	3		
21.	AR 32113	Komputer dalam Arsitektur	3	3		
22.	AR 12105	Pancasila	2	3		
23.	AR 32114	Perancangan Tapak	2	3		
24.	AR 32115	Praktikum Teknologi Bangunan Tropis II	2	3		
25.	AR 32117	Sejarah Arsitektur I	2	3		
26.	AR 32118	Studio Perancangan Arsitektur I	6	3		
27.	AR 32119	Teknologi Bangunan Tropis II	2	3		
28.	AR 12110	Dasar Kewirausahaan	2	4		
29.	AR 12106	Kewarganegaraan	2	4		
30.	AR 32121	Metoda Perancangan Arsitektur II	2	4		
31.	AR 32122	Sejarah Arsitektur II	2	4		
32.	AR 32123	Sistem Kelengkapan Bangunan	3	4		
33.	AR 32124	Studio Perancangan Arsitektur II	6	4		
34.	AR 32125	Teknologi Bangunan Rendah	2	4		
35.	AR 32126	Perencanaan dan Perancangan Kota	2	4		
36.	AR 12111	Kewirausahaan Lanjut	3	5		
37.	AR 32127	Metoda Penelitian Arsitektur	2	5		
38.	AR 32128	Perumahan dan Pembangunan	2	5		

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Semester	RPL	
					Ya	Tidak
		Perkotaan				
39.	AR 32116	Pranata Pembangunan	2	5		
40.	AR 32129	Studio Perancangan Arsitektur III	6	5		
41.	AR 32130	Teknologi Bangunan Bentang Lebar	2	5		
42.	AR 32131	Teori Kritik Arsitektur	2	5		
43.	AR 42101	Kerja Praktik	3	6		
44.	AR 32120	Komunikasi Arsitektur	2	6		
45.	AR 42102	Perilaku Berprofesi	2	6		
46.	AR 32132	Studio Perancangan Arsitektur IV	6	6		
47.	AR 32133	Teknologi Bangunan Tinggi	2	6		
48.	AR 42105	Arsitektur Bentang Alam	2	6		
49.	AR 42106	Arsitektur Hijau	2	6		
50.	AR 42107	Desain Industrial	2	6		
51.	AR 42108	Digitalisasi Arsitektur	2	6		
52.	AR 42109	Manajemen Proyek/Pembangunan	2	6		
53.	AR 42111	Revitalisasi Kawasan Perkotaan	2	6		
54.	AR 42103	Arsitektur Interior	2	7		
55.	AR 42104	Kota terpadu dan Berkelanjutan	3	7		
56.	AR 42112	Arsitektur Intelijen	2	7		
57.	AR 42113	Arsitektur Vernakular	2	7		
58.	AR 42114	Konservasi Arsitektur	2	7		
59.	AR 42115	Perencanaan Dan Perancangan Perumahan	2	7		
60.	AR 42116	Perilaku Arsitektur	2	7		
61.	AR 42117	Tipologi dan Morfologi Bangunan	2	7		

BAB 8

PEMBIAYAAN

Pembiayaan kuliah untuk mahasiswa Pendidikan Akademik Jalur RPL berbeda dengan jalur reguler (non RPL) karena mereka hanya tinggal menyelesaikan beberapa semester saja. Oleh karena itu pembiayaannya mempunyai skema yang setiap tahun dikeluarkan dengan Keputusan Rektor ITI. Pembayaran / biaya kuliah meliputi :

1. Biaya Uang Pangkal Pembangunan (UPP) : hanya dibayarkan 1x, bisa dibayarkan sekaligus atau dicicil selama 3 semester. Besarnya biaya UPP tergantung dari jumlah SKS yang direkognisi, makin banyak SKS yang direkognisi maka biaya UPP makin rendah
2. Biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) : dibayarkan setiap semester. Biaya UKT bisa dibayarkan sekaligus, bisa dicicil per bulan
3. Biaya Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) : dibayarkan 1x di awal pendaftaran, mencakup biaya jaket, buku kode etik mahasiswa dan serangkaian kegiatan ormawa serta kuliah umum.
4. Biaya Rekognisi : dibayarkan di awal pendaftaran (dibayarkan 1x)
5. Biaya pendaftaran : dibayarkan di awal pendaftaran (dibayarkan 1x)

BAB 9

FORMULIR EVALUASI DIRI

Asesmen mandiri wajib dilakukan oleh pemohon untuk mengevaluasi sendiri kompetensinya berdasarkan capaian pembelajaran kegiatan lampau. Hasil evaluasi mandiri ini kemudian akan divalidasi oleh 2 orang asesor. Berikut ini adalah contoh formulir evaluasi diri yang disusun per program studi di Institut Teknologi Indonesia

FORMULIR EVALUASI DIRI

PROGRAM STUDI : _____
Nama Calon : _____
Tempat/Tgl lahir : _____
Alamat : _____
Nomor Telpon/HP : _____
Alamat E Mail : _____

Pengantar

Tujuan pengisian Formulir Evaluasi Diri ini adalah agar calon dapat secara mandiri menilai tingkat profisiensi dari setiap kriteria unjuk kerja capaian pembelajaran mata kuliah atau modul pembelajaran dan menyampaikan bukti yang diperlukan untuk mendukung klaim tingkat profisiensinya.

Isilah setiap kriteria unjuk kerja atau capaian pembelajaran pada halaman-halaman berikut sesuai dengan tingkat profisiensi yang saudara miliki. Saudara harus jujur dalam melakukan penilaian ini.

Catatan: Jika saudara merasa yakin dengan kemampuan yang saudara miliki atas pencapaian profisiensi setiap kriteria unjuk kerja atau capaian pembelajaran yang dideskripsikan pada halaman berikut, dimohon saudara dapat melampirkan bukti yang valid, autentik, terkini, dan memadai untuk mendukung klaim saudara atas pencapaian profisiensi yang baik, dan/atau sangat baik tersebut.

Identifikasi tingkat profisiensi pencapaian saudara dalam kriteria unjuk kerja atau capaian pembelajaran dengan menggunakan jawaban berikut ini:

Profisiensi/kemampuan	Uraian
Sangat baik	<ul style="list-style-type: none"> • Saya melakukan tugas ini dengan sangat baik, atau • Saya menguasai bahan kajian ini dengan sangat baik, atau • Saya memiliki keterampilan ini, selalu digunakan dalam pekerjaan dengan tepat tanpa ada kesalahan
Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Saya melakukan tugas ini dengan baik, atau • Saya menguasai bahan kajian ini dengan baik, atau • Saya memiliki keterampilan ini, dan kadang-kadang digunakan dalam pekerjaan
Tidak pernah	<ul style="list-style-type: none"> • Saya tidak pernah melakukan tugas ini, atau • Saya tidak menguasai bahan kajian ini, atau • Saya tidak memiliki keterampilan ini

Bukti yang dapat digunakan untuk mendukung klaim saudara atas pencapaian profisiensi yang baik dan atau sangat baik tersebut antara lain:

1. Ijazah dan/atau Transkrip Nilai dari Mata Kuliah yang pernah ditempuh di jenjang Pendidikan Tinggi sebelumnya (khusus untuk **transfer sks**);
2. Daftar Riwayat pekerjaan dengan rincian tugas yang dilakukan;
3. Sertifikat Kompetensi;
4. sertifikat pengoperasian/lisensi yang sesuai dengan jabatan kerja dimiliki;
5. Foto pekerjaan yang pernah dilakukan dan deskripsi pekerjaan;
6. Buku harian;

7. Lembar tugas/lembar kerja ketika bekerja di perusahaan;
8. Dokumen analisis/perancangan (parsial atau lengkap) ketika bekerja di perusahaan;
9. *Logbook*;
10. Catatan pelatihan di lokasi tempat kerja;
11. Keanggotaan asosiasi profesi yang relevan;
12. Referensi / surat keterangan/ laporan verifikasi pihak ketiga dari pemberi kerja / supervisor;
13. Penghargaan dari industri; dan
14. Penilaian kinerja dari perusahaan
15. Dokumen lain yang relevan

Bukti (portofolio) untuk mendukung klaim calon atas pernyataan kriteria capaian pembelajaran mata kuliah atau modul pembelajaran yang dilampirkan calon pada saat mengajukan lamaran akan diverifikasi dan divalidasi oleh Asesor sesuai prinsip bukti, yaitu, sah/valid (**V**), autentik (**A**), terkini (**T**) dan cukup/memadai (**M**), yaitu:

- **Valid/Sahih:** ada hubungan yang jelas antara persyaratan bukti dari unit kompetensi/mata kuliah yang akan dinilai dengan bukti yang menjadi dasar penilaian;
- **Autentik/Asli:** dapat dibuktikan bahwa buktinya adalah karya calon sendiri.
- **Terkini:** bukti menunjukkan pengetahuan dan keterampilan kandidat saat ini;
- **Memadai/Cukup:** kriteria mengacu kepada kriteria unjuk kerja dan panduan bukti: mendemonstrasikan kompetensi selama periode waktu tertentu; mengacu kepada semua dimensi kompetensi; dan mendemonstrasikan kompetensi dalam konteks yang berbeda;

Contoh mata kuliah yang dilakukan asesmen mandiri

1. Formulir Evaluasi Diri **Mata Kuliah: EL 42106 – Metodologi Penelitian**

Mata kuliah Metodologi Penelitian merupakan mata kuliah wajib di semester 7 dengan bobot sebanyak 2 sks yang memberikan pengetahuan tentang dasar-dasar prinsip-prinsip teknik presentasi, menyusun rumusan masalah dan tujuan penelitian, menyusun tinjauan pustaka dan daftar pustaka pada proposal penelitian, menyusun dokumen rencana pengumpulan data, rencana analisis data, laporan penelitian, menyusun jurnal ilmiah dengan benar, serta mampu memahami etika penelitian dan cara mencegah plagiarisme.

Kemampuan Akhir Yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Profisiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini*			Hasil evaluasi Asesor (diisi oleh Asesor)				Bukti yang disampaikan*	
	Sangat baik	Baik	Tidak pernah	V	A	T	M	Nomor Dokumen	Jenis dokumen
1	2			3				4	5
1. Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip dasar teknik presentasi dan menerapkannya dalam bentuk membuat slides presentasi dan menyajikannya									
2. Mahasiswa mampu menyusun rumusan masalah dan tujuan penelitian									
3. Mahasiswa mampu menyusun tinjauan pustaka dan daftar pustaka pada proposal penelitian									
4. Mahasiswa mampu menyusun dokumen rencana pengumpulan data dengan benar									
5. Mahasiswa mampu menyusun dokumen rencana analisis data yang benar									
6. Mahasiswa mampu menyusun poposal penelitian, mampu memahami cara menyusun laporan penelitian, mampu memahami cara menyusun makalah untuk publikasi hasil penelitian di jurnal ilmiah serta mampu memahami etika penelitian dan cara mencegah plagiarisme									

Keterangan: tanda * diisi oleh calon peserta RPL

Formulir Evaluasi Diri untuk mata kuliah lainnya dapat dilihat pada Panduan Penyelenggaraan RPL di masing-masing program studi

Keterangan:

- Kolom 1: Diisi oleh Program Studi, berupa Pernyataan Kemampuan Akhir yang Diharapkan/Capaian Pembelajaran Mata Kuliah.
- Kolom 2: Diisi oleh Calon mahasiswa/pelamar RPL sesuai dengan tingkat profesiensi yang dikuasainya atas pernyataan yang diuraikan di kolom 1.
- Kolom 3: Diisi oleh Asesor setelah calon mengisi kolom 2 dan melampirkan BUKTI (Portofolio) yang disebutkan pada kolom 5 dan disusun nomor urutnya sesuai yang dinyatakan pada kolom 4.
- Kolom 4: Nomor urut BUKTI Portofolio sebagaimana jenis BUKTI yang diuraikan pada kolom 4
- Kolom 5: Jenis BUKTI portofolio. Bukti ini dapat digunakan secara berulang untuk mendukung klaim beberapa pernyataan yang diuraikan pada kolom 1.

Saya telah membaca dan mengisi Formulir Evaluasi Diri ini untuk mengikuti asesmen RPL dan dengan ini saya menyatakan:

1. Semua informasi yang saya tuliskan adalah sepenuhnya benar dan saya bertanggung-jawab atas seluruh data dalam formulir ini dan apabila dikemudian hari ternyata informasi yang saya sampaikan tersebut adalah tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Saya memberikan ijin kepada pihak pengelola program RPL, untuk melakukan pemeriksaan kebenaran informasi yang saya berikan dalam formulir evaluasi diri ini kepada seluruh pihak yang terkait dengan data akademik sebelumnya dan kepada perusahaan tempat saya bekerja sebelumnya dan atau saat ini saya bekerja; dan
3. Saya bersedia untuk mengikuti asesmen lanjutan untuk membuktikan kompetensi saya, sesuai waktu dan tempat/*platform* daring yang ditentukan oleh unit RPL.

Tempat/Tanggal:

Tanda tangan Calon peserta:

(.....)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Formulir Biodata Asesor Akademisi

No	Identitas	
1	Nama Lengkap	
2	Jenis Kelamin	
3	Pangkat/Golongan	
4	Jabatan Fungsional Akademik	
5	NIP/NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	E-Mail	
8	Nomor Telpon /HP	
9	Nama Perguruan Tinggi	
10	Alamat Perguruan Tinggi	
11	Alamat Rumah	
12	Nomor Telp / fax	
13	Pendidikan Terakhir Bidang Keilmuan/Program Studi	
14	Keanggotaan pada asosiasi Profesi Keanggotaan asosiasi Nomer Keanggotaan	

..... ,.....

(.....)

Formulir Daftar Riwayat Hidup Pemohon

FORMULIR DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)

IDENTITAS DIRI

Nama :
Tempat dan Tanggal Lahir :
Jenis Kelamin :
Status Perkawinan :
Agama :
Institusi Tempat Bekerja :
Jabatan :
Status Pekerjaan : pegawai tetap pegawai honorer
 pegawai negeri sipil lainnya.....
Alamat Tempat Bekerja :
Telp./Faks. :
Alamat Rumah :
Telp./HP :
Alamat e-mail :

RIWAYAT PENDIDIKAN

NO	Nama Sekolah ¹	Tahun Lulus	Jurusan/ Program Studi

¹ Hanya diisi pendidikan menengah dan pendidikan tinggi

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Nama Pelatihan (dalam/luar negeri) dan disebutkan uraian materinya	Penyelenggara	Jangka waktu

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Seminar/lokakarya/simposium	Penyelenggara	Status keikutsertaan: Panitia/ peserta/pembicara

PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi Penghargaan

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis/ Nama Organisasi	Jabatan/jenjang keanggotaan

DAFTAR RIWAYAT PEKERJAAN/PENGALAMAN KERJA

Pada bagian ini, diisi dengan pengalaman kerja yang anda miliki yang relevan dengan mata kuliah yang akan dinilai. Tulislah data pengalaman kerja saudara dimulai dari urutan paling akhir (terkini).

No	Nama dan Alamat Institusi/Perusahaan	Periode Bekerja (Tgl/bln/th)	Posisi/jabatan ²	Uraian Tugas utama pada posisi pekerjaan tersebut

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Daftar Riwayat Hidup (*Curriculum Vitae*) ini adalah sepenuhnya benar dan saya bertanggung-jawab atas seluruh data dalam formulir ini dan apabila dikemudian hari ternyata informasi yang saya sampaikan tersebut adalah tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

-----, -----20.....

Mengetahui
Atasan langsung³

Yang Menyatakan,

²Apabila berpindah posisi/jabatan dalam pengalaman pekerjaan tersebut maka posisi/jabatan tersebut harus dituliskan dalam tabel meskipun perubahan posisi/jabatan tersebut masih dalam perusahaan yang sama

³ Untuk Calon yang pada saat melamar masih menjadi Pegawai Tetap pada Perusahaan



INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Jl. Raya Puspiptek, Tangerang Selatan - 15314
(021) 7562757

www.iti.ac.id
[institutteknologiindonesia](https://www.instagram.com/institutteknologiindonesia)
[@kampusITI](https://www.facebook.com/ITI.kampus)
[Institut Teknologi Indonesia](https://www.youtube.com/channel/UC...)

REKAPITULASI HASIL ASESMEN RPL (TRANSFER DAN PEROLEHAN SKS) INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Nama Pemohon RPL :
 Alamat :
 No. Hp :
 Email :

Jenjang Pendidikan Sebelumnya :
 Prog. Pendidikan Sebelumnya :
 Jenjang KKNI yang dituju :

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Skor Hasil Asesmen* (diisi salah satu pilihan)				Skor rata-rata Asesmen	Nilai Huruf	Status (Diakui/ Tidak Diakui)
			Portofolio	Tulis	Wawancara	Demo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

Tangerang Selatan.....

Asesor I

Asesor II

Pemohon

(.....)

(.....)

(.....)



INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Jl. Raya Puspiptek, Tangerang Selatan - 15314
(021) 7562757

www.iti.ac.id [institutteknologiindonesia](#) [@kampusITI](#) Institut Teknologi Indonesia

FORMULIR SANGGAH ATAU BANDING

Nama Pemohon :			
Nomor Telepon :			
Tanggal Asesmen :			
Jawablah Dengan Ya atau Tidak Pertanyaan-pertanyaan berikut ini:		YA	TIDAK
Apakah poses banding telah dijelaskan sebelumnya kepada Anda ?			
Apakah anda telah mendiskusikan banding dengan Asesor RPL ?			
Apakah anda akan Melibatkan pihak lain utnuk membantu Anda dalam proses banding ? Tuliskan Nama, Jabatan dan Instansi / lembaga yang membantu :			
.....			
.....			
Atas Keputusan Asesmen yang dibuat terhadap mata kuliah / kelompok mata kuliah sebagai berikut :			
Kode dan Nama Mata Kuliah :			
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
		 Pemohon
			(.....)



INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Jl. Raya Puspiptek, Tangerang Selatan - 15314
(021) 7562757

www.iti.ac.id
[institutteknologiindonesia](https://www.instagram.com/institutteknologiindonesia)
[@kampusITI](https://twitter.com/kampusITI)
[Institut Teknologi Indonesia](https://www.facebook.com/InstitutTeknologiIndonesia)

DAFTAR NILAI ASESMEN RPL

NAMA : _____ **FAKULTAS :** _____ **PT ASAL :** _____
NRP : _____ **PRODI :** _____ **PRODI ASAL :** _____
TEMPAT, TGL LAHIR : _____ **ANGKATAN :** _____ **NRP ASAL :** _____

MATA KULIAH KURIKULUM KKN			MATA KULIAH SDH DITEMPUH DI PT ASAL DIAKUI BERDASARKAN TRANSFER SKS			MATA KULIAH SDH DITEMPUH DI PT ASAL DIAKUI BERDASARKAN PEROLEHAN SKS			MATA KULIAH YANG HARUS DITEMPUH BERDASARKAN KURIKULM YANG BERLAKU	
KODE MK	NAMA MK	SKS	NAMA MK	SKS	NILAI	NAMA MK	SKS	NILAI	NAMA MK	SKS
JUMLAH SKS			JUMLAH TRANSFER SKS			JUMLAH PEROLEHAN SKS			JUMLAH SKS HARUS DITEMPUH	

Wakil Rektor Bidang Akademik,
Penelitian dan Kemahasiswaan

(.....)

Tangerang Selatan,.....

Ketua Program Studi

(.....)